



ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH
SWASTA DARUL FALAH LANGGA PAYUNG

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

RAMADANI HARAHAHAP

NIM. 18 201 00055

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023



**ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH
SWASTA DARUL FALAH LANGGA PAYUNG**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Serjana Pendidikan

Oleh

RAMADANI HARAHAHAP

NIM. 18 201 00055

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH
SWASTA DARUL FALAH LANGGA PAYUNG**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
RAMADANI HARAHAHAP
NIM. 18 201 00055



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

Dr. Drs. H. Syafnan, M.Pd
NIP. 195908111984031004

PEMBIMBING II

Ade Sahendra, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 2022118802

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

SURAT PERYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi

Padangsidempuan, Juni 2023

a.n. Ramadani Harahap

Lampiran: 7 (tujuh) eksamplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap a.n. Ramadani Harahap berjudul: “ **Analisis Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung**” maka kami telah berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

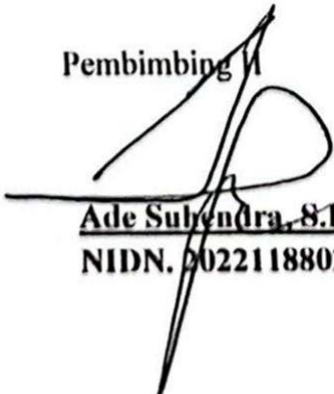
Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pembimbing I


Dr. Drs. H. Syafnan, M.Pd
NIP. 195908111984031004

Pembimbing II


Ade Subendra, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN. 2022118802

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ramadani Harahap

NIM : 18 201 00055

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Analisis Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 24 Juli 2023

Saya yang menyatakan,



Ramadani Harahap
NIM. 18 201 00055

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

aya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ramadani Harahap
NIM : 18 201 00055
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: *Analisis Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung* bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.



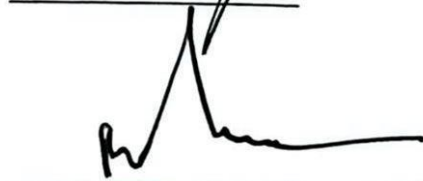
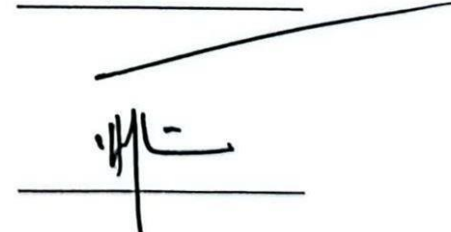
Padangsidempuan, Juli 2023
Pembuat Pernyataan



Ramadani Harahap
NIM. 18 201 00055

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Ramadani Harahap
NIM : 18 201 00055
Judul Skripsi : Analisis Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI Di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Rahmadani Tanjung, M. Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Umum)	
2.	<u>Ade Suhendra, S.Pd, I, M.Pd.I</u> (Sekretaris/Penguji Bidang PAI)	
3.	<u>Dr. Drs. syafnan, M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	
4.	<u>Hj. Hamidah, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 24 Juli 2023
Pukul : 08.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : 81,25/A



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat: Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah
Akhlak Kelas XI di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah
Langga Payung

Nama : Ramadani Harahap

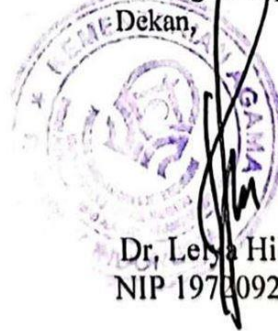
NIM : 18 201 00055

Fakultas/Program Studi : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 13 Januari 2023

Dekan,



Dr. Lely Hilda, M.Si

NIP 19700920 200003 2 002

Nama : Ramadani Harahap
NIM : 1820100055
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul :Analisi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung

ABSTRAK

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana gambaran minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak materi membiasakan akhlak terpuji kelas XI di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah dan bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak materi membiasakan akhlak terpuji dan apa saja faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas XI di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung.

Penelitian ini adalah meneliti bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak dan bagaimana hasil belajar siswa pada materi membiasakan akhlak terpuji dan apa saja faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas XI di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung. Hal ini dilakukan berdasarkan angket, tes dan wawancara secara langsung oleh peneliti. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa, bagaimana hasil belajar siswa materi membiasakan akhlak terpuji dan apa saja faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa terhadap mata pelajaran akidah akhlak.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah evaluasi. Penelitian ini adalah bentuk penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan suatu gejala-gejala yang ada, yaitu itu gejala yang bersifat ilamiah. Penelitian ini menggunakan angket,tes dan wawancara sebagai alat instrument pengumpulan data.

Dari hasil penelitian tentang minat belajar siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung diperoleh bahwa minat belajar siswa kurang baik, hal ini diperoleh dari penyebaran angket minat belajar siswa yaitu, 63 % merespon “jarang” dan siswa yang merespon kadang-kadang 37 %. Didukung dari Hasil tes minat belajar siswa melalui pembagian soal pilihan berganda memperoleh hasil 69, yang menunjukkan bahwa minat belajar masih kurang baik. Faktor yang mempengaruhi minat belajar dapat diperoleh dari faktor internal berupa: faktor kemauan belajar siswa, kenyamanan belajar, ketertarikan belajar dan faktor kesehatan siswa, faktor dari eksternal berupa:faktor pendidik, faktor lingkungan dan faktor lingkungan masyarakat.

Kata Kunci : Analisis, Minat Belajar, Akidah Akhlak

Name : Ramadani Harahap
Reg. Number : 1820100055
Department : Islamic Education
Title : Analysis Of Students Learning Interest In Akidah Akhlak Class XI Subjects At Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung

ABSTRACT

The formulation of the problem from this study is how the picture of students' learning interest in the subjects of moral creed, material rehab the piji morals of class XI in Darul Falah Private Aliyah Madrasah and how student learning outcomes in the subjects of moral creed, material familiarize commendable morals, and what are the internal and external factors that affect student learning interest in class XI moral creed subjects in Madarasah Aliyah Private Darul Falah Langga Payung.

This research is to examine how students' learning interest in the subjects of moral creed and how the results of student learning in the material familiarize commendable morals and what are the factors that influence student learning interest in class XI moral creed subjects in Madrasah Aliyah Swasta D arul Falah Langga Payung. This is done based on questionnaires, tests and interviews directly by researchers. The purpose of this study is to find out how students' learning interests, how students' learning outcomes are commendable and what are the factors that influence students' learning interest in the subjects of moral creed.

The type of research used in this study is evaluation. This research is a form of research that describes or describes an existing symptoms, that is, they are symptoms that are ilamiah. This study used questionnaires, tests and interviews as data collection instruments.

From the results of research on the learning interest of grade XI students in the private aliyah madrasah darul falah langga umbrella, it was obtained that students' interest in learning was not good, this was obtained from the distribution of student interest questionnaires, namely, 63% responded "rarely" and students who responded sometimes 37%. Supported from the results of the student interest test through dividing multiple-choice questions obtained 69 results, which shows that interest in learning is still not good and factors that affect interest in learning can be obtained from internal factors in the form of: factors of willingness to learn soswa, comfort in learning, interest in learning and student health factors, external factors in the form of: educator factors, environmental factors and community environmental factors.

Keywords : Analysis, Interest in Learning, Akidah Akhlak

KATA PENGANTAR



Assalaamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul penelitian “**Analisis Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung**”. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. Drs. H. Syafnan, M.Pd., Pembimbing I dan Bapak Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Addary Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Serta Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama..
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi. M.A., Wakil Dekan bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd., Wakil Dekan bidang Administrasi umum, perencanaan dan keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Dan Bapak Drs. Hamdan Hasibuan, M.Pd., Sebagai Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Addary Padangsidempuan .
4. Bapak Dr. Abdussima, M.A., Ketua Jurusan Program Pendidikan Agama Islam. Ibu Dwi Maulida Sari, M.Pd., Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, serta seluruh Civitas Akademika Universitas Islam Negeri

Syekh Ali Hasan Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Addary Padangsidempuan.

5. Bapak kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Addary Padangsidempuan yang telah membantu penulisan dalam menyediakan buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penelitian.
6. Ibu Masliana Siregar. S.Ag Kepala Sekolah MA Darul Falah Langga Payung. Dan seluruh staf kepegawaian dan Bapak/Ibu guru yang telah memberi izin dan memberikan informasi terkait dengan objek permasalahan skripsi ini.
7. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih kepada Ayahanda tercinta (Damhuri Harahap) dan Ibunda tercinta (Siti Hajar Siregar), bantuan doa yang tidak pernah putus dan motivasi yang selalu diberikan kepada penulis, yang tidak akan pernah terlupakan, serta pengorbanan yang tiada ternilai kepada penulis selama proses pendidikan sampai selesainya skripsi ini.
8. Kakak-kakak tersayang (Nurjannah Harahap, S.Pd) dan juga (Nurhidayah Harahap S.S.I) yang selalu memberikan penulis dukungan dan motivasi untuk tetap semangat dalam penulisan skripsi ini.
9. Sahabat sahabat peneliti Asbiyah Putri, Aulya Nandini, Siti Qhomaria, Shella Ayu Dwi Ayunda, Desminar, Mawarni, Bunga Setiawaty dan kepada Kos mawar B yang telah banyak membantu peneliti dan memberi semangat agar menyelesaikan skripsi ini.
10. Kerabat dan seluruh rekan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2018, yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.Pd dan semoga kita sukses dalam meraih cita-cita.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT., senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya dengan berserah diri kepada Allah SWT., semoga kita semua mendapat petunjuk dan hidayah-Nya untuk kesuksesan dunia dan akhirat.

Wassalaamu'alaikum Wr.Wb

Padangsidempuan, Juli 2023
Peneliti,

RAMADANI HARAHAHAP
NIM. 1820100055

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN JUDUL	
SURAT PERYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR SKEMA	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Batasan Istilah	7
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Kegunaan Penelitian.....	11
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	14
1. Minat dan Belajar.....	14
a. Pengertian Minat	14
b. Pengertian Belajar	15
c. Pengertian Hasil Belajar.....	18
d. Jenis-Jenis Minat Belajar	18
e. Karakter Orang Berminat Belajar	20
f. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar	21
g. Ciri-Ciri Siswa yang Berminat Belajar	22
h. Indikator Minat Belajar	23

i. Upaya Guru Meningkatkan Minat Belajar.....	25
2. Pengertian Pendidikan Akidah Akhlak	26
a. Pengertian Akidah Akhlak	26
b. Ruang Lingkup Pembelajaran Akidah Akhlak	27
c. Tujuan Pendidikan Akidah Akhlak.....	30
B. Penelitian Relevan.....	32
C. Kerangka Pikir	34
D. Skema Kerangka Pikir.....	37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian	38
B. Jenis Penelitian.....	38
C. Sumber Data.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Langkah-Langkah Penelitian Evaluasi.....	44
F. Analisis Data	45

BAB IV HASIL PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	46
1. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung.....	46
2. Kondisi Fisik Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung .48	
3. Kondisi Sarana dan Prasana Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung.....	48
4. Keadaan Siswa di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung.....	50
5. Keadaan Guru di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung.....	51
B. Temuan Khusus	
1. Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung.....	53
2. Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Membiasakan Akhlak Terpuji.....	61
3. Apa Saja Faktor Internal yang Membuat Minat Belajar Siswa Rendah Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Membiasakan Akhlak Terpuji.....	63
4. Apa Saja Faktor Eksternal yang Membuat Minat Belajar Siswa Rendah Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Membiasakan Akhlak Terpuji.....	68
C. Analisis Hasil Penelitian	73

D. Keterbatasan Penelitian.....	74
BAB V PENUTUP	
A. KESIMPULAN	75
B. SARAN-SARAN	77

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jadwal Penelitian.....	38
Tabel 3.2	Data Primer	40
Tabel 3.3	Data Sekunder	40
Tabel 3.4	Jumlah Populasi	42
Tabel 3.5	Jumlah Sampel	43
Tabel 4.1	Sarana dan Prasana.....	49
Tabel 4.2	Jumlah Keadaan Siswa Berdasarkan Jurusan	50
Tabel 4.3	Jumlah Guru	52
Tabel 4.4	Siswa Senang Dalam Mengikuti Pembelajaran Akidah Akhlak	54
Tabel 4.5	Siswa Tidak Pernah Bosan Dalam Proses Pembelajaran Akidah Akhlak Karena Gurunya Meyenangkan	54
Tabel 4.6	Siswa Selalu Bersemangat Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak	55
Tabel 4.7	Siswa Mengerjakan Tugas Yang Diberikan Oleg Guru.....	56
Tabel 4.8	Siswa Menanyakan Materi Yang Belum Dipahami Kepada Guru	56
Tabel 4.9	Siswa Berusaha Menjawab Pertanyaan Dari Guru	57
Tabel 4.10	Siswa Mendengarkan Penjelasan Materi Dengan Sungguh-Sungguh.....	58
Tabel 4.11	Siswa Mencatat Materi Pembelajaran Akidah Akhlak Agar Mudah Dipahami.....	58
Tabel 4.12	Kondisi Keseluruhan Minat Siswa Kelas XI di Madarasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung	60
Tabel 4.13	Analisis Tes Hasil Belajar Akidah Akhlak	62

DAFTAR SKEMA

Skema Krangka Pikir37

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	SCHEDULE PENELITIAN
LAMPIRAN II	ANGKET
LAMPIRAN III	TES HASIL BELAJAR
LAMPIRAN IV	DOKUMENTASI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses mendidik, membina, mengendalikan, mengawasi, mempengaruhi, dan mentransmisikan ilmu pengetahuan yang dilaksanakan oleh para pendidik kepada anak didik untuk membebaskan kebodohan, meningkatkan pengetahuan dan membentuk keperibadian yang lebih baik dan bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari.¹ Pendidikan merupakan bantuan kepada peserta didik dengan penuh kesadaran, baik dengan alat atau tidak. Dalam suatu proses pendidikan kewajiban dalam mengembangkan dan menumbuhkan kemampuan diri peserta didik.

Pendidikan merupakan pengertian yang sangat luas yaitu suatu pengembangan pribadi dalam semua aspeknya yang mencakup diri sendiri, orang lain, dan lingkungan, seluruh aspek mencakup jasmani, akal, dan hati.²

Didalam ilmu pendidikan ada juga disebut ilmu pendidikan islami yaitu ilmu pendidikan yang berdasarkan Islam. Isi ilmu adalah teori, isi ilmu bumi adalah teori tentang bumi, maka isi ilmu pendidikan Islami adalah teori-teori tentang pendidikan berdasarkan ajaran Islam.³ Pendidikan Islam bersumber pada Allah dan Rasul-Nya, yaitu Al-Quran dan Hadis, bertujuan membentuk pribadi muslim yang sempurna.

¹ Pupuh Fathurrahman, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm 15.

² Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 1-3.

³ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm 17.

Dalam suatu proses belajar seorang anak membutuhkan waktu yang lama dan jangka panjang. Adapun pengertian yang dikemukakan Surya bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁴ Belajar akan membuat seseorang memperoleh pengetahuan yang baru yang belum dipahaminya akan menjadi lebih mengetahui.

Adapun alasan saya tertarik membahas analisis minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung, karna terdapat permasalahan yang sesuai dengan latar belakang. Dimana bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak telah sesuai dengan apa yang diharapkan. Namun, tidak semua siswa yang berminat dalam mengikuti proses pembelajaran dan masih ada ditemukan siswa tidak berminat dalam proses belajar seperti acuh tak acuh dalam menerima pelajaran, bahkan ada yang tidak mengerjakan tugas sekolah, tidak mengulang pelajaran kembali karena pada saat proses pembelajaran masih ada yang tidak mengetahui pembahasan yang telah berlalu.

Minat belajar ini merupakan suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal aktivitas tanpa ada yang menyuruh untuk melakukan hal itu. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan situasi diluar diri.⁵ Sedangkan minat belajar siswa yang baik itu ialah adanya

⁴ Sardiman, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Imperial Bhakti Utama, 2007), hlm. 328.

⁵ Siti Rochajati, *Melahirkan Duta Baca Strategi Peningkatan Minat Baca Untuk Anak SD*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2020), hlm. 14.

ketertarikan atau rasa suka dan senang dalam mengikuti proses pembelajaran dan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, menyukai pembelajaran tanpa ada paksaan dari pendidik terhadap peserta didik. Dan didalam proses pembelajaran peserta didik lebih semangat dan aktif dalam belajar, pada saat pembelajaran peserta didik memperhatikan apa yang disampaikan oleh gurunya.

Belajar dalam arti yang luas merupakan suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau tingkah laku baru yang bukan disebabkan oleh kematangan dan sesuatu hal yang bersifat sementara sebagai hasil dari respon terbaik. Proses belajar merupakan perubahan dan kemampuan untuk berubah, proses belajar yang memiliki batasan dan makna yang terkandung dalam belajar.⁶

Kegiatan pembelajaran dapat terlaksana secara efektif jika dari peserta didik tumbuh minat untuk belajar. Masalah yang sering muncul di dalam kelas adanya peserta didik kurang peduli dan fokus kepada pembelajaran, sementara guru tidak dapat memahaminya.⁷ Jika peserta didik memiliki minat yang sesuai dengan bahan pelajaran yang dipelajari maka siswa akan mempelajari dengan baik dan sungguh-sungguh, serta mengarahkan semua perhatian, pikiran, tenaga dan waktunya untuk mempelajarinya. Lain halnya dengan seorang siswa yang tidak memiliki minat untuk mempelajarinya suatu pelajaran, maka dia tidak akan sungguh-sungguh untuk belajar.

Salah satu faktor utama untuk mencapai sukses dalam segala bidang, baik berupa studi, kerja, hobi atau aktivitas apapun adalah minat. Tumbuhnya minat

⁶ Muh. Sain Hanafy, "Konsep Belajar dan Pembelajaran", *Jurnal Lentera Pendidikan*, Vol. 17 No. 1, (Juni 2014), hlm. 68.

⁷ Siti Maryani, dkk, "Analisis Minat Belajar Siswa Kelas X Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2 No. 2, (2021), hlm 143.

dalam diri seseorang akan melahirkan perhatian untuk melakukan sesuatu dengan tekun dalam jangka waktu yang lama.⁸ Demikian pula dengan minat membaca, membaca juga merupakan kegiatan minat belajar seseorang. Minat dalam suatu pendidikan adalah salah satu faktor yang menentukan seorang siswa berhasil dalam proses belajar.

Dalam meningkatkan minat belajar siswa, proses pembelajaran dilakukan dengan penerapan yang lain. Pendidikan sebagai penghubung dua sisi, di satu sisi individu yang sedang tumbuh dan di sisi lain nilai sosial, intelektual, dan moral yang akhirnya menjadi tanggung jawab pendidik untuk mendorong individu tersebut. Dengan minat belajar yang tinggi siswa dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan serta hasil belajar yang baik.⁹ Jika dipaksakan juga akan memberikan suatu kondisi yang tidak menyenangkan hati sehingga menimbulkan rasa malas, bosan dan mengantuk. Akhirnya mudah terpengaruh untuk beralih ke aktivitas yang lainnya yang lebih menarik.¹⁰ Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt dalam Al-Qur'an surah Ar-Rum ayat 30 sebagai berikut:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَٰلِكَ
الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya:

‘Maka hadapkanlah wajahmu dengan Lurus kepada agama Allah (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut

⁸ Erlando Doni Sirait, “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika”, *Jurnal Formatif*, Vol. 6 No. 1, (2016), hlm 37.

⁹ Leo Charli, dkk, “Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika”, *science and physics education journal*, Vol. 2 No. 2 (Juni 2019), hlm 53.

¹⁰ Hendra Surya, *Menjadi Manusia Pembelajaran*, (Jakarta: PT Elsx Media Komputindo, 2009), hlm. 2.

fitrah itu. tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui'.¹¹

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa setiap manusia lahir ke dunia ini dengan membawa fitrah berupa keyakinannya kepada agama Islam. Dan agama adalah suatu kebutuhan dalam manusia, kebutuhan terhadap agama itu didorong oleh minat belajar agama. Minat belajar tersebut dipengaruhi dengan sistem pengajaran agama seperti materi, metode, lingkungan dan pengajarnya.

Dilihat dari pandang psikologi pembelajaran bahwa psikologi pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang bagaimana seseorang belajar mengikuti keadaan jiwa menurut pandangannya. Psikologi pembelajaran yaitu suatu disiplin ilmu yang membahas tentang pemahaman gejala kejiwaan dalam tingkah laku manusia itu untuk kepentingan membina atau mendidik perkembangan kepribadian manusia, yang selalu berkaitan dengan fisik dan mental seseorang di dalam usahanya mempelajari pengaruh lingkungan, pengaruh perciptaan kondisi-kondisi yang merangsang, dan berbagai cara penguatan minat dan semangat belajar jangka panjang.¹²

Keberhasilan proses belajar seseorang mempunyai hubungan sangat erat dengan minat seseorang tersebut. Apabila seseorang mempunyai minat yang baik terhadap suatu objek bahasan, maka ia akan berusaha mempelajari hasil belajar yang baik. Sebaliknya jika minat belajar seseorang kurang terhadap sesuatu objek bahasan maka motivasi belajarnya juga akan berkurang. Apabila

¹¹ *AL-Qur'an dan Terjemahannya*, Departemen Agama RI, Surah Ar-Rum Ayat 30. hlm. 407.

¹² Nini Subini, *Psikologi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Mentari Pustaka, 2012), Hlm.12.

siswa berminat pada mata pelajaran maka ia akan tekun dan merasa senang mempelajarinya dan akan menghasilkan prestasi yang baik.

Berdasarkan pengamatan penulis pada hari Jumat 11 November 2022 tampak bahwa siswa yang ada di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung kelas XI mempunyai minat belajar yang kurang baik terhadap belajar akidah akhlak namun, tidak semua siswa yang tidak berminat untuk mengikuti proses pembelajaran masih ada ditemukannya berminat dalam proses pembelajaran akidah akhlak. Karena pada saat proses belajar sebagian siswa masih ada keluar masuk kelas, tidak mengerjakan tugas rumah dan kurang aktif dalam proses belajar.

Karena perbedaan antara tuntutan dalam Al-Quran dalam psikologi belajar dalam kenyataan yang ada minat di lapangan maka saya memilih judul analisis minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas XI di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung.

Maka hal itulah yang menjadi pertanyaan bagi penulis, bagaimana gambaran minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak Kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung, bagaimana gambaran hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak Kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung, dan apa saja faktor internal dan eksternal yang membuat minat belajar rendah pada mata pelajaran akidah akhlak kelas XI di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung. Atas dasar inilah peneliti ingin mengadakan suatu penelitian dengan judul “**Analisis Minat**

Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI Di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung”.

B. Batasan Masalah

Karena adanya keterbatasan penulis dalam waktu, tenaga, finansial, maka saya hanya fokus meneliti analisis minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak pada materi membiasakan akhlak terpuji kelas XI di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka dibuat batasan istilah sebagai berikut:

1. Pengertian Minat Belajar

Secara bahasa minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, minat merupakan dorongan dari dalam diri seseorang atau faktor yang akan menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara selektif yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama-kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya, sebaliknya jika kepuasan berkurang, maka minat seseorang pun akan berkurang. Menurut Hurlock minat merupakan sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang pada apa yang akan mereka lakukan bila diberi kebebasan untuk memilihnya. Maka mereka akan tertarik terhadap

sesuatu itu yang pada akhirnya nanti akan menimbulkan kepuasa bagi dirinya.¹³

2. Pengertian Analisis Minat Belajar

Analisis minat belajar adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan belajar, karena minat belajar pada siswa perlu ditibulkan dan ditumbuhkan. Minat belajar sangatlah diperlukan karena tanpa adanya minat belajar yang baik anak tidak akan memiliki semangat untuk belajar yang baik dan tidak adanya semangat dalam belajar.¹⁴ Berdasarkan adanya analisis ini akan menghasilkan bagaimana minat belajar yang baik atau yang rendah.

3. Pengertian Analisis Hasil Belajar

Analisis hasil belajar adalah penyelidikan dan penguraian terhadap pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan untuk mengetahui keadaan sebenarnya. Hasil belajar adalah suatu kebiasaan yang didapat oleh siswa selepas ia memperoleh pengalaman dari proses belajarnya.¹⁵

4. Pendidikan Akidah Akhlak

Akidah adalah kepercayaan yang bersih dari kebimbangan dan keraguan dimana hati membenarkannya sehingga timbullah ketenangan jiwa. Pengertian lain dari akidah adalah kepercayaan kepada Allah yang

¹³ Wiwin Sunarsih, *Pembelajaran CTL (Contextual Teach and Learning) Belajar Menulis Berita Lebih Mudah*, (Jawa Barat: Adanu Abimata, 2020), hlm. 7.

¹⁴ Ariq Ramadhan, *Bunga Rampai Digitalisasi Di Era Pandemi*, (Talaga Bestari banten: CV. Anagraf Indonesia, 2022), hlm 27.

¹⁵ Julhadi, *Hasil Belajar Peserta Didik*, (Jawa Barat:Edu Publisher, 2021), hlm26

Maha Esa. Dimana kepercayaan tersebut mencakup enam kepercayaan atau rukun iman yaitu kepercayaan kepada Allah, Malaikat, Rasul utusan Allah, kitab yang diturunkan Allah, hari kiamat, serta Qada' dan Qadar Allah. Secara umum akidah adalah kepercayaan, keimanan, keyakinan secara mendalam dan benar lalu merealisasikanya dalam kehidupan. Akhlak berasal dari bahasa arab, yaitu bentuk jamak dari kata *khuluqun* yang artinya tabiat, budi pekerti, kebiasaan. Sedangkan akhlak adalah wujud realisasi dan aktualisasi dari akidah seseorang dan akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang timbulnya berbagai perbuatan secara langsung tanpa disadari pertimbangan.

Di dalam akidah dan akhlak sangat erat kaitanya. Aqidah yang kuat dan benar tercermin dari akhlak terpuji yang ia miliki, dan sebaliknya akhlak yang kuat dan benar tercermin dari akidah terpuji yang ia miliki.¹⁶

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak materi membiasakan akhlak terpuji kelas XI di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung?

¹⁶ Dedi Wahyudi, *Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajaranya*, (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017), hlm. 2-3.

2. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak materi membiasakan akhlak terpuji kelas XI di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung?
3. Apa saja faktor internal membuat minat belajar siswa rendah pada mata pelajaran akidah akhlak materi membiasakan akhlak terpuji kelas XI di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung?
4. Apa saja faktor eksternal membuat minat belajar siswa rendah pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi membiasakan Akhlak terpuji kelas XI di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak materi membiasakan akhlak terpuji kelas XI di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak materi membiasakan akhlak terpuji kelas XI di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung.
3. Untuk mengetahui apa saja faktor internal membuat minat belajar siswa rendah pada mata pelajaran akidah akhlak materi membiasakan akhlak terpuji kelas XI di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung.

4. Untuk mengetahui faktor eksternal membuat minat belajar siswa rendah pada mata pelajaran akidah akhlak materi membiasakan akhlak terpuji kelas XI di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung.

F. Kegunaan Penelitian

Suatu penelitian yang dilakukan atau dilaksanakan harus memiliki manfaat bagi pihak yang terlibat dalam suatu penelitian, dalam penelitian ini pihak yang terlibat antara lain sebagai berikut:

1. Kegunaan Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memperluas pemikiran dalam pendidikan Islam dan untuk menambah wawasan ilmu pada bidang khususnya pembelajaran akidah akhlak.

2. Kegunaan Secara Praktis

a. Kegunaan Kepada Siswa

Menambah pengetahuan dan wawasan tentang minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak, pada siswa di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung. Agar lebih mengembangkan wawasan dan kemampuan dalam belajar.

b. Bagi Guru Bidang Studi

Sebagai bahan masukan bagi guru dalam proses belajar mengajar agar nantinya guru pendidikan agama Islam dapat meningkatkan minat belajar siswa tercapai dengan baik, dan sebagai bahan masukan untuk mengembangkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan skripsi ini maka penulis mengklarifikasikan kepada beberapa bab sebagai berikut:

Pada Bab I Pendahuluan, dicantumkan latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan istilah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Pada Bab II Landasan Teori yang meliputi, Pengertian minat belajar, Pengertian belajar, Pengertian hasil belajar. Pengertian Jenis-jenis minat belajar, Pengertian kerakter orang berminat belajar, Pengertian faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar, Pengertian ciri-ciri siswa yang berminat belajar, Pengertian indikator minat belajar dan Pengertian upaya guru meningkatkan minat belajar. Pengertian pendidikan akidah akhlak, ruang lingkup akidah akhlak, tujuan pendidikan akidah akhlak, dan pendidikan relevan.

Pada Bab III Metodologi Penelitian yang berarti tentang waktu dan lokasi penelitian, jenis dan metode penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, langkah-langkah penelitian evaluasi.

Pada Bab IV Hasil Penelitian yang terdiri dari. Deskripsi data yaitu, bagaimana gambaran minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak materi membiasakan akhlak terpuji kelas XI di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung dan bagaimana gambaran hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak materi membiasakan akhlak terpuji kelas XI di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung dan faktor internal dan

faktor eksternal yang membuat minat belajar rendah pada mata pelajaran akidah
akhlak kelas XI di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung.

Pada Bab V Merupakan Penutup yaitu kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Minat dan Belajar

a. Pengertian Minat

Minat adalah perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi. Sehingga minat adalah keinginan atau kemauan jika mereka berdua bersatu menjadi satu jika ada motivasi. Maka minat adalah kemauan atau keinginan terhadap suatu hal tertentu.¹⁷

Menurut sukardi, minat dapat diartikan sebagai suatu kondisi kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu.¹⁸ Jadi dalam proses belajar siswa harus mempunyai minat atau kesukaan untuk mengikuti kegiatan belajar yang sedang berlangsung, karena dengan adanya minat akan mendorong siswa untuk menunjukkan perhatian, aktivitasnya dan partisipasinya dalam mengikuti belajar yang berlangsung.

Sedangkan menurut Noer Rahmah, minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.¹⁹ Minat juga merupakan kecenderungan jiwa yang ditandai dengan adanya perhatian terhadap sesuatu objek tertentu. Dalam pengertian

¹⁷ Trygus, *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika*, (Jawa Barat: Guepedia, 2020), hlm 16.

¹⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hlm 57.

¹⁹ Noer Rahmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 196.

ini menunjukkan bahwa kegiatan yang diminati seseorang, akan diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang.

Minat juga suatu dorongan motivasi dalam mencapai suatu hal tertentu. Minat dapat membuat hasil dan proses menjadi lebih baik, karena dapat membuat seseorang lebih serius lagi dan minat akan menarik seseorang untuk mendorongnya untuk lebih baik.²⁰

Dari beberapa pengertian yang diambil, dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan minat ialah keinginan, rasa suka, rasa ketertarikan pada suatu hal yang mendorong hati untuk melakukan sesuatu karena hal itu mempunyai hubungan serta memberi manfaat kepada dirinya. Kerena minat belajar yang besar cenderung akan menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.

b. Pengertian Belajar

Belajar secara etimologi adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Dari defenisi ini memiliki pengertian bahwa belajar adalah sebuah keinginan untuk mencapai kepandaian atau ilmu yang merupakan usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya mendapatkan ilmu dan kepandaian yang belum dimiliki sebelumnya.²¹

²⁰ Trygu, *Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Hubungannya Dengan Minat Belajar Matematika Siswa*, (Jawa Barat: Guepedia The First On Publisher In Indonesia, 2021), hlm 19.

²¹ Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm 15.

Menurut pendapat Hilgard dan Bower bahwa belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, perubahan tingkah laku tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan, atau keadaan-keadaan sesaat.²² Belajar juga suatu proses kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar juga bukan mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu.

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja atau tidak sengaja oleh setiap individu, sehingga terjadi perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak biasa berjalan menjadi biasa berjalan, tidak biasa membaca menjadi biasa membaca dan sebagainya. Belajar adalah suatu proses perubahan individu yang berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya kearah yang baik maupun tidak baik. Dalam suatu proses belajar ada tujuan yang ingin dicapai, ada beberapa hal yang menjadi tujuan dalam belajar. Klasifikasi hasil belajar menurut Benyamin Bloom, yaitu:

- 1) Ranah Kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yang meliputi pengetahuan, pemahaman, aplikasi analisis, sistesis, dan evaluasi.
- 2) Ranah Efektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yang meliputi penerimaan, jawaban, penilaian, organisasi, dan internalisasi.

²² M. Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm 18.

3) Ranah Psikomotorik, berkenaan dengan hasil belajar yang berupa keterampilan dan kemampuan bertindak, meliputi enam aspek yakni gerakan reflex, keterampilan gerak dasar, kemampuan perceptual, ketepatan, keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.²³ Minat belajar merupakan faktor yang paling menunjang tercapainya efektivitas dalam proses belajar, minat belajar tersebut akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Karena tanpa adanya minat belajar dari siswa proses pembelajaran tidak akan berlangsung secara maksimal. Didalam ayat suci Al-Quran juga telah dijelaskan yaitu surah Thaha ayat 114 sebagai berikut:

فَتَعَلَىٰ اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ
إِلَيْكَ وَحْيُهُ ۗ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا ﴿١١٤﴾

Artinya:

“Maka Maha Tinggi Allah raja yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al Qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu dan Katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan".²⁴

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa belajar adalah suatu proses dasar dan perkembangan hidup manusia yang melalui sesuatu proses

²³ Ismail Makki dan Aflahah, *Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran*, (Lekoh Barat: Duta Media Publishing, 2017), hlm. 3.

²⁴ *AL-qur'an dan Terjemahnya*, Departemen Agama RI, Surah Thaha Ayat 114. hlm 320.

usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik.

c. Pengertian Hasil belajar

Belajar merupakan proses individu dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.²⁵

d. Jenis-Jenis Minat Belajar

Setiap individu peserta didik memiliki berbagai macam minat dan potensi. Mengkategorikan minat peserta didik menjadi tiga yaitu:

- 1) Minat Personal. Minat personal identik dengan minat intrinsik peserta didik yang mengarah pada minat khusus seperti ilmu sosial, ilmu olah raga, sains dan sebagainya.
- 2) Minat Situasional. Minat situasional menjurus pada minat peserta didik yang tidak stabil dan relatif berganti-ganti tergantung dari luar dirinya.

²⁵ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm 38-44

Misalnya suasana kelas, cara mengajar guru. Minat situasional ini merupakan kaitan dengan tema pelajaran yang diberikan.

- 3) Minat Psikologikal. Minat psikologikal erat kaitanya dengan adanya sebuah interaksi antara minat personal dengan minat situasional yang terus menerus dan berkesinambungan.²⁶

Adapun pendapat lain mengenai jenis minat belajar yang telah diungkapkan oleh Kuder dalam Susanto bahwa suatu minat belajar terbagi menjadi 10 jenis, yaitu:

- 1) Minat terhadap alam sekitar, yaitu minat terhadap pekerjaan- pekerjaan yang berhubungan dengan alam sekitar, binatang, dan tumbuhan.
- 2) Minat mekanis, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berkaitan dengan alat mekanik atau mesin-mesin atau alat mekanik.
- 3) Minat hitung menghitung, yaitu minat terhadap pekerjaan yang membutuhkan perhitungan.
- 4) Minat ilmu pengetahuan, yaitu minat terhadap fakta-fakta baru dan pemecahan problem.
- 5) Minat persuasif, yaitu minat terhadap pekerjaan yang mempengaruhi orang lain, seperti suatu tindakan membujuk dengan cara yang halus tidak ada paksaan.

²⁶ Moh. Toharudin, *Buku Ajar Manajemen Kelas*, (Jateng: Lakeisha, 2020), hlm 173.

- 6) Minat seni, yaitu minat yang berhubungan dengan kesenian, kerajinan, dan kreasi tangan.
- 7) Minat leterer, yaitu minat yang berhubungan dengan membaca dan menulis suatu karangan.
- 8) Minat musik, yaitu berhubungan terhadap permusikan, seperti memainkan alat-alat musik, menonton konser dan memainkan alat-alat musik.
- 9) Minat layanan sosial, yaitu yang berkaitan dengan pekerjaan membantu orang lain.
- 10) Minat klerikal, yaitu berkaitan dengan pekerjaan administratif.²⁷

e. Karakter Orang Berminat Belajar

Karakter secara bahasa berasal dari bahasa Yunani, *charassein*, yang artinya mengukir, yang bermaknakan seperti sifat utama ukiran adalah melekat kuat di atas benda yang diukir. Tidak mudah hilang tertelan waktu atau terkena gesekan. Menghilangkan ukiran sama saja dengan menghilangkan benda yang diukir. Sebab, ukiran melekat dan menyatu dengan bendanya.²⁸ Karakter peserta didik pada saat ini adalah kepribadian yang wajib dibentuk dalam kegiatan yang positif terutama dalam karakter belajar yang setiap peserta didik memiliki karakter yang berbeda-beda.

²⁷ Liniasari, *Monograf Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Yang Beragama Buddha*, (Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2021), hlm. 37.

²⁸ Abdullah Munir, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: PT Bintang Pustaka Abadi, 2010), hlm 2.

Perbaikan karakter siswa di tanah air merupakan tindakan yang sangat mendesak. Pendidikan karakter dinilai sebagai solusi gagalnya pendidikan di Indonesia.²⁹ Orang yang tidak memiliki minat pada suatu mata pelajaran tertentu akan sulit untuk mencapai suatu keberhasilan belajar secara maksimal.

Karakteristik manusia meliputi cara yang tipikal berpikir berkaitan dengan ranah kognitif, tipikal berbuat berkaitan dengan ranah psikomotorik, dan tipikal perasaan berkaitan dengan ranah efektif. Ranah efektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Ketiga ranah tersebut merupakan karakteristik manusia dari minat hasil belajar didalam pendidikan.³⁰

f. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Secara perinci, uraian mengenai faktor internal dan eksternal, sebagai berikut:

1) Faktor internal, faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya.

Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi

²⁹ Tio Ari Laksono, "Pengaruh Program Penguatan Pendidikan Karakter Terhadap Minat Belajar Siswa", *Jurnal Of Primary Education*, Vol. 2 No. 1, (April 2021), hlm 66.

³⁰ Diana Mayasari, *Program Perencanaan Pembelajaran Matematika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm 101.

belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

- 2) Faktor eksternal, faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu guru, keluarga, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Perhatian orangtua yang kurang terhadap anaknya.³¹

g. Ciri-Ciri Siswa yang Berminat Dalam Belajar

Menurut Elizabeth Hurlock menyebutkan ada tujuh ciri minat, yang masing-masing ini tidak dibedakan antara ciri minat secara spontan maupun terpola, sebagai berikut:

- 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental. Minat disemua bidang berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental, seperti perubahan minat dalam hubungannya dengan perubahan usia.
- 2) Minat tergantung pada kegiatan belajar. Kesiapan belajar merupakan salah satu penyebab meningkatkan minat seseorang.
- 3) Minat tergantung pada kesempatan belajar. Kesempatan belajar merupakan faktor yang sangat berharga, sebab tidak semua orang dapat menikmatinya.
- 4) Perkembangan minat mungkin terbatas, keterbatasan ini mungkin dikarenakan keadaan fisik yang tidak memungkinkan.

³¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hlm. 12.

- 5) Minat dipengaruhi budaya, budaya sangat mempengaruhi sebab jika budaya sudah mulai luntur mungkin minat juga ikut luntur.
- 6) Minat berbobot emosional, minat berhubungan dengan perasaan, maksudnya bila suatu objek dihayati sebagai sesuatu yang sangat berharga, maka akan timbul perasaan senang yang akhirnya dapat diminatinya.
- 7) Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati.
- 8) Minat berbobot egosentris yaitu jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.³²

h. Indikator Minat Belajar

Pada umumnya minat seseorang terhadap sesuatu akan diekspresikan melalui kegiatan atau aktivitas yang berkaitan dengan minatnya. Indikator minat belajar merupakan rasa suka atau senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan adanya kesadaran untuk belajar tanpa di suruh. Karena minat merupakan motif yang dipelajari yang mendorong individu untuk aktif dalam kegiatan tertentu, ³³ didalam penelitian ini menggunakan indikator minat yaitu:

³² Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, . . . , hlm 63.

³³ Winda Anggriyani Uno, *Pengembangan Teknologi Pendidikan IPA Berbasis Multimedia Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa*, (Gorontalo : CV. Cahaya Arsh Publisher dan Priting, 2021), hlm 47

1) Perasaan Senang

Perasaan senang merupakan seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar, yaitu seperti senang dalam mengikuti pelajaran, tidak bosan dalam proses belajar, tidak hadir pada saat pelajaran.

2) Perasaan Ketertarikan

Perasaan ketertarikan merupakan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang. Yaitu seperti antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru.

3) Keterlibatan Siswa

Keterlibatan merupakan seseorang akan obyek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut, yaitu seperti seperti aktif dalam bertanya, aktif menjawab pertanyaan dari guru.

4) Perhatian Siswa

Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian. Siswa mempunyai minat pada obyek tersebut. Yaitu seperti mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi pelajaran.

i. Upaya Guru Meningkatkan Minat Belajar

Seorang guru harus dapat mewujudkan kelas yang kondusif dan kreatif agar peserta didik tidak mudah bosan untuk melaksanakan proses pembelajaran. Maka seorang guru harus dapat meningkatkan minat belajar pada peserta didik ada beberapa cara sebagai berikut:

- 1) Memberikan motivasi atau menarik perhatian siswa, untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Menjelaskan tujuan instruksional atau kemampuan dasar pada siswa.
- 3) Mengingatkan kembali kompetensi belajar pada siswa.
- 4) Memberikan stimulus penjelasan (masalah, topik, dan konsep yang akan dipelajari).
- 5) Memberikan petunjuk kepada siswa cara mempelajarinya.
- 6) Menimbulkan aktivitas, partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- 7) Memberikan umpan balik (*feed back*).
- 8) Melakukan tagihan-tagihan terhadap siswa berupa tes, sehingga kemampuan siswa selalu terpantau dan terukur.
- 9) Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan diakhir kegiatan.³⁴

Sebagai seorang pendidik dapat memberikan suatu pengalaman belajar yang dapat membuat dan menumbuhkan minat anak didiknya terhadap seluruh kegiatan pembelajaran. Seorang guru dapat memberikan motivasi

³⁴ Nursyaidah dan Lili Nur Indah Sari, *Mengenal Minat dan Bakat Siswa Melalui Tes STIFIn*, (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm. 36-37.

kepada peserta didik, guru dapat menggunakan metode mengajar yang variatif dan inovatif agar peserta didik tidak mudah jenuh atau bosan. Seorang guru juga dapat melakukan personal kepada anak didiknya untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran.

2. Pengertian Pendidikan Akidah Akhlak

a. Pengertian Akidah Akhlak

Secara etimologi (*lughat*), akidah berasal dari kata *aqada-ya'qidu-aqidatan*. Setelah terbentuk menjadi *aqidah* berarti keyakinan, atau berarti mengingat, menyimpulkan, menggabungkan.³⁵

Akidah merupakan pondasi dan dasar dalam agama dan dasar dari segala amal yang dilakukan. Akidah juga tali pengikat batin manusia dengan yang diyakininya sebagai Tuhan yang Maha Esa dan pencipta serta pengatur alam semesta ini. Adapun contoh akidah dalam kehidupan, melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan-larangannya, berpegang teguh kepada Al-Quran dan Hadist Nabi Saw, menjauhi dari perbuatan syirik, berserah diri dan ikhlas dalam beribadah.

Sedangkan secara terminologi atau kebahasaan, akhlak berasal dari bahasa arab, yaitu *akhlaqa, yukhliqu, ikhlaqan* yang berarti perangai,

³⁵ Roli Abdul Rohman dan Khamza, *Menjaga Aqidah dan Akhlak*, (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2006), hlm. 3.

kelakuan, tabiat. Akhlak merupakan perbuatan manusia dari aspek baik dan buruk, suatu tindakan perilaku manusia yang dilakukan secara sadar.³⁶

Akhlak merupakan sifat-sifat yang dibawa manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya dan selalu ada padanya. Yang menimbulkan perbuatan yang baik dan akhlak yang mulia.

b. Ruang Lingkup Pembelajaran Akidah Akhlak

Ruang lingkup akidah akhlak adalah sama dengan ruang lingkup ajaran agama Islam yaitu memahami, menghayati, menyakini dan mengamalkan ajaran agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman, bertakwa kepada Allah Swt dan berakhlak mulia.

Kajian akidah menyangkut keimanan umat Islam atau iman yang secara formal ajaran dasar tersebut terangkum dalam rukun iman yang enam yaitu: Iman kepada Allah, Iman kepada malaikat, Iman kepada kitab-kitab Allah, Iman kepada Nabi dan Rasul Allah, Iman kepada hari akhir, dan Iman kepada qadha dan qada Allah Swt. Hasan al-Banna mengatakan bahwa ruang lingkup akidah Islam meliputi:

- 1) Uluhiyah, yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Allah, seperti wujud Allah, nama-nama Allah, sifat-sifat Allah.

³⁶ Muhammad Afif Bahaf, *Akhlak Tasawuf*, (Serang: A-Empat, 2015), hlm. 1.

- 2) Nabuwwah, yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Nabi dan Rasul, seperti pembicaraan mengenai kitab-kitab Allah, mukjizat, karamah dan irhas.
- 3) Ruhaniyah, yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan alam metafisika, seperti malaikat, jin, iblis, setan, dan roh.
- 4) Sam'iyah, yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang hanya bisa diketahui lewat sama'i. maksudnya, melalui dalil naqli yang berupa Al-Quran dan As-Sunnah, seperti alam barzakh, akhirat, azab kubur, tanda-tanda kiamat, surga dan neraka.³⁷

Menurut Abdullah Draz membagi ruang lingkup akhlak menjadi lima bagian, antara lain:

- 1) Akhlak Pribadi, yang terdiri dari yang diperintahkan, yang dilarang, yang dibolehkan dan akhlak dalam keadaan darurat.
- 2) Akhlak keluarga, yang terdiri dari kewajiban timbal balik orangtua dan anak, kewajiban suami istri, dan kewajiban terhadap karib kerabat.
- 3) Akhlak bermasyarakat, yang terdiri dari yang dilarang, yang diperintahkan dan kaidah-kaidah adab.
- 4) Akhlak bernegara, yang terdiri dari hubungan antara pimpinan dan rakyat, dan hubungan luar negeri.

³⁷ Muhammad Asroruddin Al Jumhuri, *Belajar Akidah Akhlak Sebuah Ulasan Ringkas Tentang Asas Tauhid dan Akhlak Islamiyah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm 19

5) Akhlak beragama, yaitu kewajiban kepada Allah Swt.³⁸

Dari pengertian diatas dapat juga diketahui pada pokok bahasan akidah akhlak yaitu materi pembelajaran akidah akhlak kelas XI yang membahas membiasakan akhlak terpuji.

- 1) Akhlak berpakaian, pakaian merupakan busana pokok yang digunakan untuk menutupi bagian-bagian tubuh. Yang membahas tentang menutup aurat, perhiasan dan adab berpakaian.
- 2) Akhlak berhias, merupakan usaha memperelok diri dengan pakaian ataupun lainnya yang indah, berdandan dengan dandanan yang indah dan menarik. Berhias tidak dilarang dalam ajaran Islam, karena ia adalah naluri manusiawi. Adapun yang dilarang adalah tabarujj al-jahiliyah, dan berhiasan yang berlebih-lebihan. Membahas tentang macam-macam berhias dan akhlak berhias.
- 3) Akhlak perjalanan(safar), Safar merupakan berjalan atau berpergian dari suatu tempat menuju tempat untuk suatu tujuan, safar adalah keluar berpergian meninggalkan kampung halaman dengan maksud menuju suatu tempat dengan jarak tertentu yang membolehkan seseorang yang berpergian untuk menqasar dan menjamak shalat. Pembahasan yang dijelaskan seperti: akhlak dalam perjalanan, hikmah dalam melakukan perjalanan.

³⁸ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung: Alfabeta, 2013)

- 4) Akhlak bertamu, Bertamu merupakan kebiasaan positif dalam kehidupan bermasyarakat dari zaman tradisional sampai zaman modern. Banyak hikma yang didapat dari bertamu. Sesuai dengan isi bahasan seperti: meminta izin masuk maksimal sebanyak tiga kali, berpakaian rapih dan pantas, memberi salam, jangan mengintip ke dalam rumah, memperkenalkan diri sebelum masuk, tamu lelaki dilarang masuk apabila tuan rumah seorang wanita, lama waktu bertamu maksimal tiga malam.
- 5) Akhlak menerima tamu, Menerima kehadiran tamu yang datang kepada kita hendaknya dapat menunjukkan kesan yang baik kepada tamu, sesuai dengan yang dibahas pada materi seperti: berpakaian yang pantas, menerima tamu dengan sikap baik, menjamu tamu sesuai dengan kemampuan, lama waktu tiga hari, antarkan sampai depan pintu.³⁹

c. Tujuan Pendidikan Akidah Akhlak

Agama Islam adalah agama yang didasarkan kepada wahyu Ilahi, sehingga kebenaran wahyu Ilahi bersifat menyeluruh, berlaku untuk semua waktu dan tempat. Dalam ajaran Islam bersumber kepada wahyu Ilahi yang luas tidak ada pokok-pokok ajaran akidah yang belum dipecahkan oleh akal pikiran maka harus menerimanya dengan keyakinan dihati, karena semua

³⁹ Akidah Akhlak, *Kementerian Agama*, (Jakarta:Kementerian Agama, 2015 xiv, hlm 83-101

agama wahyu itu berasal dari Allah Swt yang mengetahui segala yang gaib dan yang lain. Tujuan pendidikan akidah akhlak antara lain:

- 1) Menumbuhkan kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah Swt.
- 2) Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai hasil dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam. Menanamkan keyakinan yang benar tentang pokok-pokok keimanan dalam Islam melalui dalil yang pasti kebenarannya.⁴⁰

Manusia adalah makhluk ciptaan Allah yang diberi kelebihan kepadanya berupa akal pikiran yang membedakanya dengan makhluk lainnya, sedangkan akidah akhlak bertujuan untuk menanamkan ajaran Islam sebagai pedoman untuk mencapai kebahagiaan didunia dan di akhirat. Tujuan dari pelajaran akidah akhlak adalah:

- 1) Penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

⁴⁰ Kutsiyah, *Pembelajaran Akidah Akhlak*, (Lekoh Barat: Duta Media Publishing, 2017), hlm 6.

- 2) Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta akhlak mulia peserta didik sebaik mungkin, yang ditanamkan lebih utama dalam lingkungan keluarga.
- 3) Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui akidah akhlak.
- 4) Memperbaiki kesalahan-kesalahan, kelemahan peserta didik dalam keyakinan dan pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Pencegahan peserta didik dari hal-hal yang negatif dari lingkungannya atau budaya asing yang akan dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.
- 6) Pengajaran tentang informasi dan pengetahuan keimanan dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari.⁴¹

B. Penelitian Relevan

Untuk memperkuat penelitian ini maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini:

1. Penelitian Oleh Nur Hasipah tahun 2018.

Menunjukkan bahwa minat belajar pendidikan agama Islam perlu disikapi dimana saat pembelajaran pendidikan agama Islam tidak fokus pada

⁴¹ Sunhaji, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah/ Madrasah*, (Purwokerto Barat: CV. ZT Corpora, 2022), hlm 149.

materi yang diajarkan, siswa masih jauh dari kesungguhan dan keaktifan dalam mendalami materi pendidikan agama Islam.⁴²

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, maka penulis melihat persamaan dan perbedaan, penelitian terdahulu dengan penelitian ini perbedaanya adalah penelitian terdahulu meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar, lokasi dan tahun, nama sekolah yang berbeda. Sedangkan persamaanya sama-sama meneliti tentang minat belajar.

2. Penelitian yang telah dilakukan oleh Nur Ahdianti tahun 2018.

Menunjukkan terdapat beberapa masalah yang dialami oleh siswa diantaranya beberapa siswa terlihat minat kurang pada saat mata pelajaran pendidikan agama Islam berlangsung.⁴³

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, maka penulis melihat persamaan dan perbedaan, penelitian terdahulu dengan penelitian ini perbedaanya adalah penelitian terdahulu meneliti tentang analisis minat belajar pendidikan agama islam SMA Negeri, lokasi, tahun dan nama sekolah yang brbeda dan bidang studi yang betbeda. Sedangkan persamaanya adalah sama-sama meneliti tentang analisis minat belajar siswa.

⁴² Nur Hanipah, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Di SMA Negeri 1 Payabungan Timur", Skripsi: IAIN Padangsidimpuan, 2018 hlm 72.

⁴³ Nur Ahdianti, "Analisis Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri 03 Bombana Kecamatan Rumbia Kabupaten Bombana". *Skripsi*: IAIN sendiri, 2019 hlm 44.

3. Penelitian yang telah dilakukan oleh Siti Maryani, dkk.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa jika ingin meningkatkan minat belajar peserta didik di kelas, dan jiwa aktifitas belajar peserta didik, kemampuan guru pun dalam memberikan motivasi belajar dan juga respon belajar peserta didik melalui pelajaran di kelas.⁴⁴

Adapun perbedaan peneliti dari penelitian terdahulu adalah terdapat perbedaan pada kelas dan tahun, nama sekolah, jika dikaitkan dengan penelitian peneliti, maka hubungannya adalah sama-sama membahas tentang minat belajar siswa dan faktor yang mempengaruhi minat belajar tersebut, dan peneliti lebih memfokuskan masalahnya dalam “ Analisis minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IX di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung.

C. Kerangka Pikir

Hubungan minat belajar dengan pembelajaran suatu pokok bahasan, memiliki hubungan sangat erat antara minat belajar dengan dengan pembelajaran suatu pokok bahasan. Minat belajar dapat mempengaruhi keberhasilan dan efektivitas pembelajaran seseorang terhadap materi.

Jika seseorang memiliki minat belajar yang tinggi terhadap suatu pokok bahasan, maka dia cenderung lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti

⁴⁴ Siti Maryani, dkk, “Analisis Minat Belajar Siswa Kelas X Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2 No. 2, (2021).

pembelajaran, serta lebih mudah untuk memahami dan menyerap materi yang diajarkan. Sebaliknya, jika seseorang tidak memiliki minat atau kurang tertarik pada suatu pokok bahasan, maka cenderung akan lebih sulit untuk memahami dan menyerap materi tersebut.

Dalam konteks pembelajaran, minat belajar dapat menjadi faktor penentu dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Ketika siswa memiliki minat belajar tinggi terhadap suatu materi, mereka akan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami, mengingat, dan mengaplikasikan konsep-konsep yang dipelajari.

Oleh karena itu, penting bagi pendidik dan guru untuk mengidentifikasi minat belajar siswa dalam suatu pokok bahasan dan berusaha untuk membangkitkan minat tersebut melalui metode dan strategi pembelajaran yang sesuai. Dengan demikian, siswa dapat merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar, sehingga pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan berhasil.

Hubungan minat belajar dengan kemampuan guru dalam pembelajaran dengan siswa terdapat hubungan yang erat antara minat belajar dengan kemampuan guru dalam pembelajaran dengan siswa. Kemampuan guru untuk membangkitkan minat belajar siswa sangat berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran yang dilakukan.

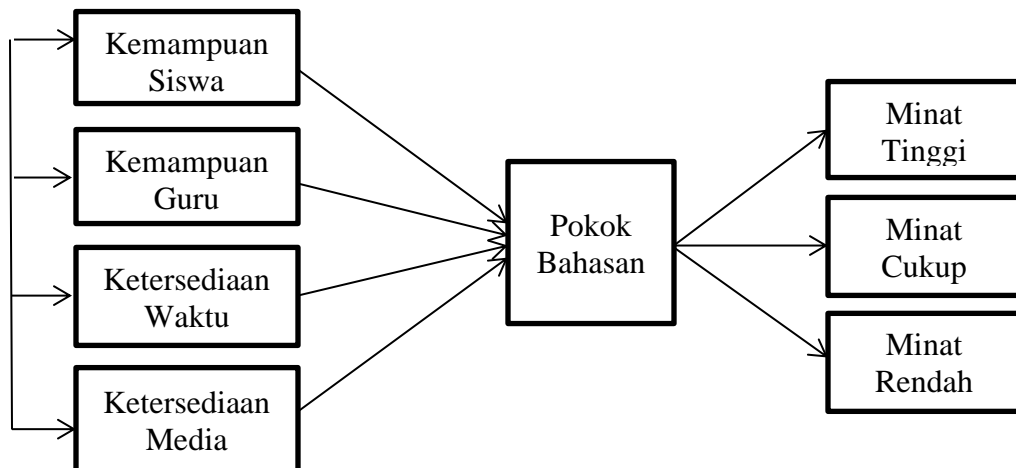
Seorang guru yang mampu memahami minat belajar siswa dan dapat memanfaatkannya dalam proses pembelajaran, akan lebih mampu untuk memotivasi dan mengaktifkan siswa dalam pembelajaran. Dalam hal ini, guru perlu memiliki kemampuan untuk mengamati dan memahami minat belajar siswa, serta memiliki metode dan strategi pembelajaran yang tepat untuk membangkitkan minat tersebut. Namun, perlu diingatkan bahwa minat belajar siswa tidak hanya bergantung pada kemampuan guru dalam pembelajaran, namun juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti lingkungan social, kebiasaan belajar, dan faktor psikologis. Oleh karena itu, pendidik dan guru perlu memahami bahwa pembangkitan minat belajar siswa bukanlah tugas yang mudah, namun merupakan upaya yang dilakukan secara berkelanjutan dan melibatkan banyak faktor yang kompleks.

Hubungan ketersediaan waktu dan ketersediaan media memiliki hubungan yang erat dalam konteks penggunaan media. Ketersedia waktu dapat mempengaruhi seberapa sering dan seberapa lama seseorang menggunakan media, sedangkan ketersediaan media dapat mempengaruhi bagaimana seseorang memanfaatkan waktu luang mereka.

Seseorang yang memiliki waktu luang yang banyak, cenderung lebih sering menggunakan media untuk mengisi waktu luang mereka. Sebaliknya seseorang yang sibuk dengan aktivitas lain, mungkin hanya memiliki sedikit waktu untuk menggunakan media, atau bahkan tidak menggunakan media sama sekali.

Penggunaan media ketersediaan waktu dan ketersediaan media dapat saling mempengaruhi satu sama lain. Hal ini dapat mempengaruhi seberapa sering dan seberapa lama seseorang menggunakan media, serta bagaimana mereka memanfaatkan waktu luang mereka. Oleh karena itu, penting bagi seseorang untuk mempertimbangkan keduanya secara bersamaan ketika memilih dan menggunakan media dalam kehidupan sehari-hari.

D. Skema Kerangka Pikir



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini berlokasi di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung, Jl. Lintas Sumatera, Desa Martapotan, Langga Payung, Kecamatan. Sungai Kanan, Kabupaten. Labuhan Batu Selatan, Provinsi. Sumatera Utara.

2. Waktu

Table. 3.1

Jadwal Penelitian Analisis Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IX di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung

NO	Kegiatan Penelitian	Keterangan
1	Peyusunan Proposal	Maret 2022
2	Peyusunan Instrumen	April 2022
3	Pengumpulan Data	April 2022
4	Pengelolaan Data	Mei 2022
5	Meyusun Laporan	Mei 2022

B. Jenis dan Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian. Kuantitatif model evaluasi, penelitian evaluasi adalah penelitian yang menggunakan cara yang sistematis untuk mengetahui efektivitas suatu program, tindakan

atau kebijakan atau obyek lain yang diteliti bila dibandingkan standar yang diterapkan.⁴⁵

2. Metode Penelitian

Metode pengumpulan data mencoba untuk mengerti atas suatu kejadian atau peristiwa dengan mencoba untuk berinteraksi dengan orang-orang yang ada dalam situasi atau fenomena tersebut.⁴⁶ Penelitian dengan pendekatan kuantitatif lebih menekankan analisisnya pada gambaran kognitif, efektif dan psikomotorik, dan menganalisis komponen-komponen yang berhubungan lengkap dengan minat siswa.

C. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer adalah data yang diperoleh peneliti dari objek yang diteliti. Maka objek dari penelitian ini adalah siswa kelas XI yang ada di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung.

⁴⁵ Maryam B. Gainau, Pengantar Metode Penelitian, (Yogyakarta: PT Kanisius, 2016), hlm 38

⁴⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 328.

Tabel 3.2
Daftar Sampel Kelas XI di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung

No	kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	XI-IPA	22	16	10
2	XI-IPS	18	17	10
3	XI-Agama	10	27	10
Jumlah		50	60	30

2. Data Sekunder adalah data pendukung dalam penelitian ini adalah berasal dari guru bidang studi akidah akhlak serta literature yang berkaitan dengan judul penelitian ini di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung.

Tabel 3.3
Nama Guru Bidang Studi Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung

No	Nama	Jabatan
1.	Muharram Hutasuhut, S.Sos	Guru Akidah Akhlak

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Untuk memperoleh data dan memperhatikan relevansi data dengan fokus dan tujuan penelitian. Maka pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu 1) Angket 2) Tes , 3) Wawancara, berikut dibawah ini peneliti menjelaskan secara rinci:

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, angket juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Koesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.⁴⁷

a) Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, sedangkan penelitian lain mengemukakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuh-tumbuhan atau sumber yang memiliki karakteristik tertentu.

Berkaitan dengan defenisi diatas, maka disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan yang menjadi objek penelitian, baik berupa manusia, benda, hewan, kelompok individu yang dapat memberikan informasi atau data yang dibutuhkan. Maka populasi yang dimaksud

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 142.

dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas XI di madrasah aliyah swasta darul falah langga payung.

Tabel 3.4
Jumlah Populasi Siswa Kelas 11 di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung⁴⁸

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Seluruhnya
1.	X	36	56	92
2.	XI	50	60	110
3.	XII	43	50	93
Jumlah Seluruhnya		119 Orang	166 Orang	295 Orang

b) Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam pengambilan sampel ini, penulis menggunakan sampel random (sampel acak), di dalam pengambilan sampel apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20% atau lebih. Maka penelitian ini mengambil subjeknya sebanyak 15%. Jadi yang menjadi sampel penelitian ini.

⁴⁸ Sumberdata: Data Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung Pada Tahun 2022/2023

Table. 3.5
Jumlah Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung Yang Menjadi Sampel Dalam Penelitian Ini⁴⁹

No	kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	XI-IPA	22	16	10
2	XI-IPS	18	17	10
3	XI-Agama	10	27	10
Jumlah		50	60	30

2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Jadi, minat adalah kecenderungan seseorang terhadap objek atau suatu kegiatan yang digemari, disertai dengan perasaan senang, adanya perhatian, dan keaktifan berbuat.

Tes minat merupakan suatu pengukuran yang dirancang untuk mengetahui dan menganalisis minat atau kecenderungan seseorang terhadap sesuatu yang dirasa menarik untuk dirinya. Digunakan untuk melihat secara pasti bagaimana keadaan minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung.

⁴⁹ Sumber data: Data Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung Pada Tahun 2022/2023

3. Wawancara

Wawancara merupakan proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi, mengenal orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai (interview). Wawancara tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.

E. Langkah-Langkah Penelitian Evaluasi

Setelah data terkumpul maka dilaksanakan pengolahan data secara kuantitatif model evaluasi dengan langkah-langkah penelitian evaluasi sebagai berikut:

1. Klarifikasih alasan melakukan evaluasi, menjelaskan mengapa evaluasi penelitian
2. Memilih model penelitian evaluasi
3. Mengidentifikasi pihak-pihak terkait
4. Penentuan komponen yang akan di evaluasi
5. Mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan evaluasi
6. Meyusun desain evaluasi dan jadwal kegiatan
7. Pengumpulan data analisis data
8. Pelaporan hasil evaluasi⁵⁰

⁵⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm132-35

F. Analisis Data

Analisis data penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan kuesioner kemudian dianalisis menggunakan analisis data. Data yang diperoleh disusun dalam tabel, kemudian dihitung persentasenya. Persentasenya dihitung data dengan perhitungan rumus. Setelah data dipersentasikan kemudian dikelompokkan untuk menghitung persentase jawaban yang diberikan responden digunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p (Persentase)

f (Jumlah Jawaban Yang Diperoleh)

n (Jumlah Responden)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung

Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung di dirikan pada tanggal 13 Juli 1994 di Langga Payung, Kecamatan. Sungai Kanan, Kabupaten. Labuhanbatu Selatan, Sumatera Utara, Kode Pos 21465, Ketua Yayasan: DR. H. Amarullah Nasution, SE, MBA. Dengan tujuan membentuk manusia pembangun yang beragama dan pancasila yang sehat jasmani dan rohani, memiliki pengetahuan dan keterampilan, dapat mengembangkan kreavitas dan tanggung jawab, dapat mengembangkan sikap demokrasi dan tanggung rasa, dapat megembangkan kecerdasan yang tinggi disertai budi pekerti yang luhur.

Kehadiran sekolah Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah dilatar belakangi oleh adanya ide beberapa orang putra-putri Sumatera Utara yang berada di Jakarta pada tahun 1980 an yang kemudian mendirikan suatu yayasan yang bernama “Yayasan Pendidikan Batak Muslim Indonesia” pertimbangan memiliki lokasi Langga Payung sebagai tempat berdirinya Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah adalah sebagai berikut:

- a. Lokasinya ini terletak di tengah-tengah atau berdekatan dengan beberapa daerah Tk II di Sumatera Utara (Labuhanbatu, Tapanuli Selatan, Tapanuli Utara dan Kabupaten Bengkalis Riau).

- b. Sekitar wilayah ini pendidikan masyarakat masih relative rendah, baik pendidikan agama maupun pendidikan umum.
- c. Wilayah ini juga tergolong daerah miskin dengan tingkat angka pengangguran tinggi.
- d. Tersedianya lahan/tanah seluas 20 Ha wakaf dari keluarga besar Bapak Kalang Aman Gelar Baginda Pinayung Nasution (Alm) di Kampung Martapotan, Kelurahan Langga Payung, Kecamatan Sungai Kanan, Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Dikerenakan oleh beberapa hal antara lain Bapak Amarullah Nasution ditugaskan ke Kalimantan, Jawa Timur dan Yogyakarta dalam waktu yang cukup lama dan kemudian melanjutkan belajar ke Amerika Serikat, ide itu belum dapat diwujudkan. Ditambah lagi ketua Dewan Penasehat Jenderal TNI (Purn) DR. H. Abdul Haris Nasution pada tahun 1986 menderita sakit sehingga mesti dirawat di RSAD bahkan sampai berobat ke Amerika dalam waktu yang cukup lama juga. Akhirnya secara otomatis kegiatan pembangunan Pesantren Darul Falah sampai akhir tahun 1993 tidak memberikan hasil apa-apa.

Guru-guru pun direkrut bukan saja dari Provinsi Sumatera Utara atau Sumatera pada umumnya tetapi juga didatangkan dari Pulau Jawa lebih tepatnya alumni Universitas-Universitas terkenal dari Jawa seperti: UI, ITB dan IPB. Pada tahun pertama Madrasah Aliyah berhasil menerima sebanyak 98 Orang.

2. Kondisi Fisik Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung

a. Visi Sekolah

“Terwujudnya sumber daya manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu mengaktualisasi dalam kehidupan masyarakat”

b. Misi Sekolah

1. Melaksanakan kegiatan pembelajaran serta aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
2. Mewujudkan pencapaian kompetensi siswa yang mampu bersaing di era globalisasi
3. Melaksanakan kegiatan pembelajaran berbasis teknologi
4. Melaksanakan supervisi terhadap guru secara berkesinambungan
5. Pembudayaan kegiatan membaca
6. Pengembangan potensi siswa
7. Pembiasaan perilaku/akhlakul karimah
8. Pembiasaan pengalaman ajaran Islam.

c. Kondisi Sarana Dan Prasana Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung

Sarana dan prasana merupakan hal penting dalam pelaksanaan pendidikan pengajaran sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan. Kondisi sarana prasana kelengkapan di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung sudah baik seperti tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Sarana dan Prasana Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah
Langga Payung⁵¹

No.	Nama	Jumlah
1.	Ruang Kelas	9
2.	Ruang Laboratorium	1
3.	Perpustakaan	1
4.	Ruang Pimpinan	1
5.	Ruang Guru	1
6.	Ruang Praktik	1
7.	Ruang Ibadah	1
8.	Ruang Uks	1
9.	Ruang Toilet	4
10.	Ruang Tu	1
11.	Ruang Serba Guna	1
12.	Ruang Osis	1
13.	Ruang Bangunan	1
14.	Ruang Bermain/Olaraga	2

Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung memiliki sarana dan prasana yang memadai, seperti tersedianya ruang belajar, ruang perpustakaan, ruang Ibadah, ruang serbaguna, lapangan olahraga. Sarana dan prasana yang ada di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung sangat memadai dalam menunjangnya prestasi siswa dalam prosesnya pembelajaran.

⁵¹Data Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung Pada Tahun 2022

Maka keadaan sarana dan prasana yang terdapat di atas menunjukkan bahwa sarana dan prasana yang dimiliki di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung sudah sangat memadai, sesuai dengan apa yang diperlukan oleh siswa dalam lingkungan sekolah untuk memperoleh proses pembelajaran. Kerena sarana dan prasana sangat berpengaruh besar dalam proses belajar mengajar di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung, jika sarana dan prasana sudah dapat memadai maka proses belajar mengajar akan berlangsung dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan dan siswa-siswi akan lebih menerima pelajaran dari guru serta menunjang prestasi belajar siswa.

d. Keadaan Siswa di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung

Berikut ini adalah daftar jumlah siswa/i Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung.

Tabel 4.2
Daftar Jumlah/ Keadaan Siswa Kelas Semester Ganjil Madrasah Aliyah Darul Falah Langga Payung⁵²

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Seluruhnya
1.	X	36	56	92
2.	XI	50	60	110
3.	XII	43	50	93
Jumlah seluruhnya		119 Orang	166 Orang	295 Orang

⁵²Data Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung Pada Tahun 2022/2023

Siswa merupakan objek didik dari proses belajar mengajar yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung, berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa siswa/siswi di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 295 orang yang terdiri dari siswa laki-laki 119 orang dan siswa perempuan 166 orang.

e. Kondisi Tenaga Pengajar Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung

Salah satu faktor yang mendukung dalam proses pendidikan adalah guru bahwa berhasil atau tidaknya siswa itu banyak tergantung kepada guru. Adapun tenaga pengajar di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung seluruhnya berjumlah, untuk lebih jelasnya dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Keadaan Tenaga Pengajar Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah
Langga Payung⁵³

No.	Nama Guru	Pendidikan	Jabatan
1	Maslina, S.Ag	S1	Kepala Sekolah
2	Noni Niaty Hasibuan, S.Pd	S1	Ka.Tata Usaha
3	Ernawati Pohan, S.keb	S1	Bendahara
4	Dra. Hj Maslena	S1	Wali Kelas
5	Hamima Saragi, S.Pd.I	S1	Wali Kelas
6	Yusnita, S.Pd	S1	Wali Kelas
7	Sri Wahyuni, S.Pd	S1	Wali Kelas
8	Halima Gultom, S.Pd	S1	Wali Kelas
9	Helmi May Syarah Nasution, S.Pd	S1	Wali Kelas
10	Rinda Febriana Siregar, S. Pd	S1	Wali Kelas
11	Dina Mariani, S.Pd	S1	Wali Kelas
12	Safrida Ariyani, S.Pd	S1	Wali Kelas
13	Halima Nasution, S.Pd	S1	Wali Kelas
14	Muharam Hutasuhut, S.Sos	S1	Bidang Studi
15	Julmahdi Siregar, S.Pd	S1	Bidang Studi
16	Kuala Dalimunthe, S.Pd	S1	Bidang Studi
17	Meliani Harahap, S.S	S1	Bidang Studi
18	Mustafa Rahman Harahap, S.Pd	S1	Bidang Studi
19	Indra Hariyadi Dasopang S.Pd	S1	Bidang Studi

⁵³ Data Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung Pada Tahun 2022

B. Temuan Khusus

1. Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Membiasakan akhlak terpuji Kelas XI di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung

Mendeskripsikan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran akidah akhlak materi membiasakan akhlak terpuji, maka dipandang perlu untuk menguraikan beberapa masalah-masalah pokok dari hasil penelitian sehingga diperoleh hasil penelitian yang baik. Maka dalam mendeskripsikan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran akidah akhlak terlebih dahulu harus diperoleh data tentang tingkat ketertarikan atau kesenangan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran khususnya mata pelajaran akidah akhlak.

Adapun yang dianalisis pada bagian ini adalah minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak materi membiasakan akhlak terpuji kelas XI di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung. Hasil penelitian ini diperoleh melalui pengisian angket minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.

Tabel 4.4
Distribusi Sampel Berdasarkan: Siswa Senang Dalam Mengikuti Pembelajaran Akidah Akhlak

No	Katagori Jawaban	Frekuensi Jawaban	Persentase (%)
1	Selalu	8	27 %
2	Sering	1	3 %
3	Kadang-Kadang	16	53 %
4	Jarang	5	17 %
5	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		30	100 %

Dari hasil tabulasi angket tersebut di atas, terlihat bahwa tidak seluruh siswa senang dalam mengikuti pembelajaran akidah akhlak terlihat bahwa dari 30 (siswa) yang dijadikan sampel dalam penelitian ini ternyata merespon pelajaran akidah akhlak dengan senang yaitu 16 atau 53 %, lebih banyak menjawab kadang-kadang, menunjukkan bahwa tidak seluruh siswa senang dalam mengikuti pembelajaran akidah akhlak.

Tabel 4.5
Distribusi Jawaban Sampel Berdasarkan : Siswa Tidak Pernah Bosan Dalam Proses Pembelajaran Akidah Akhlak Dimulai Karena Gurunya Menyenangkan

No	Katagori Jawaban	Frekuensi Jawaban	Persentase (%)
1	Selalu	7	23 %
2	Sering	1	3 %
3	Kadang-Kadang	14	47 %
4	Jarang	8	27 %,
5	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		30	100 %

Dari hasil tabulasi angket tersebut di atas, terlihat bahwa siswa tidak pernah bosan dalam mengikuti proses pembelajaran akidah akhlak karena

gurunya selalu memberikan motivasi kepada siswanya, terlihat dari 30 (siswa) yang dijadikan sampel dalam penelitian ini ternyata merespon senang ketika mengikuti pembelajaran akidah akhlak dan tidak pernah bosan yaitu 14 atau 47 % siswa menjawab selalu hal ini menunjukkan bahwa sikap siswa baik terhadap pembelajaran akidah akhlak.

Tabel 4.6
Distribusi Sampel Berdasarkan: Siswa Selalu Bersemangat Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Karena Gurunya Selalu Memberikan Motivasi

No	Katagori Jawaban	Frekuensi Jawaban	Persentase (%)
1	Selalu	2	7 %
2	Sering	-	-
3	Kadang-Kadang	9	30 %
4	Jarang	19	63 %
5	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		30	100 %

Dari tabulasi angket di atas tercatat bahwa siswa bersemangat dalam pembelajaran akidah akhlak karena gurunya selalu memberikan motivasi, terlihat dari 30 (siswa) yang dijadikan sampel dalam penelitian ini ternyata yang merespon bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran akidah akhlak karena gurunya memberikan motivasi kepada siswanya yaitu 19 atau 63 % “jarang”. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih banyak yang kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran karena terbukti bahwa 63 % siswa mnjawab jarang.

Tabel 4.7
Distribusi Jawaban Sampel Berdasarkan: Siswa Mengerjakan Tugas Yang Diberikan Oleh Guru Dirumah

No	Katagori Jawaban	Frekuensi Jawaban	Persentase (%)
1	Selalu	1	3 %
2	Sering	-	-
3	Kadang-Kadang	9	30 %
4	Jarang	14	47 %
5	Tidak Pernah	6	20 %
Jumlah		30	100 %

Dari tabulasi angket di atas tercatat bahwa siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya, terlihat dari 30 (siswa) yang dijadikan sampel ternyata 14 atau 47 % siswa menjawab “jarang”. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya dirumah dan masih ada yang mengerjakan disekolah bahkan tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Hal tersebut dapat diketahui bahwa minat siswa dalam mengerjakan tugas dirumah masih kurang.

Tabel 4.8
Distribusi Jawaban Sampel Berdasarkan: Siswa Menanyakan Materi Yang Belum Dipahami Kepada Guru

No	Katagori Jawaban	Frekuensi Jawaban	Persentase (%)
1	Selalu	2	7 %
2	Sering	1	3 %
3	Kadang-Kadang	5	17 %
4	Jarang	18	60 %
5	Tidak Pernah	4	13 %
Jumlah		30	100 %

Dari hasil tabulasi angket diatas bahwa siswa menanyakan materi yang belum dipahami kepada guru terlihat dari 30 (siswa) yang dijadikan sampel yang diteliti bahwa yang lebih tinggi merespon yaitu 18 atau 60 % siswa jarang menanyakan kembali materi yang belum dipahami. Hal ini dapat menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang tidak peduli dengan materi yang telah dipelajari, ini merupakan faktor yang sangat mempengaruhi minat belajar siswa dan terbukti bahwa kurangnya minat siswa terhadap suatu materi yang dipelajari.

Tabel 4.9
Distribusi Jawaban Sampel Berdasarkan : Siswa Berusaha Menjawab Pertanyaan yang Diberikan Oleh Guru

No	Katagori Jawaban	Frekuensi Jawaban	Persentase (%)
1	Selalu	4	13 %
2	Sering	2	7 %
3	Kadang-Kadang	6	20 %
4	Jarang	18	60%
5	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		30	100 %

Dari hasil tabulasi angket di atas dapat dilihat bahwa siswa berusaha menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, bahwa 30 (siswa) yang dijadikan sampel yaitu 18 atau 60 % siswa menjawab “jarang”. Bahwa siswa masih berusaha menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru walaupun masih tidak sering. Hal ini menunjukkan bahwa minat siswa dalam keterlibatan dalam kelas masih kurang.

Tabel 4.10
Distribusi Jawaban Sampel Berdasarkan: Siswa Mendengarkan Materi Yang Dijelaskan Oleh Guru Dengan Sungguh-Sungguh.

No	Katagori Jawaban	Frekuensi Jawaban	Persentase (%)
1	Selalu	10	33%
2	Sering	1	3 %
3	Kadang-Kadang	13	44%
4	Jarang	6	20 %
5	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		30	100 %

Dari tabulasi angket di atas bahwa siswa mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru dengan sungguh-sungguh, ini dapat dilihat dari 30 (siswa) yang dijadikan sampel yaitu 13 atau 44 % siswa lebih banyak merespon “kadang-kadang”. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua siswa selalu mendengarkan guru saat menjelaskan materi akidah akhlak, masih banyak yang menjawab kadang-kadang. Ini juga salah satu minat belajar siswa.

Tabel 4.11
Distribusi Jawaban Sampel Berdasarkan: Siswa Mencatat Materi Pembelajaran Akidah Akhlak Agar Mudah Diingat

No	Katagori Jawaban	Frekuensi Jawaban	Persentase (%)
1	Selalu	5	17 %
2	Sering	-	-
3	Kadang-Kadang	7	23 %
4	Jarang	11	37 %
5	Tidak Pernah	7	23 %
Jumlah		30	100 %

Dari tabulasi angket diatas bahwa siswa mencatat materi pembelajaran akidah akhlak agar mudah dipahami, dapat dilihat dari 30 (siswa) sampel yang dijadikan penelitian bahwa ada 11 atau 37 % siswa merespon “jarang” mencatat materi yang telah dipelajari agar mudah diingat. Hal ini menunjukkan bahwa perhatian siswa dalam proses pembelajaran masih kurang. Hal ini merupakan salah satu penghambatnya minat belajar siswa.

Tabel 4.15
Kondisi Keseluruhan Minat Siswa Kelas XI di Madarrasah Aliyah Swasta
Darul Falah Langga Payung

No Angket	Selalu		Sering		Kadang-Kadang		Jarang		Tidak Pernah		Jumlah		Keterangan
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
I	II	III	IV	V	VI	VII	VI II	IX	X	XI	XI I	XIII	XIV
1	8	27 %	1	3%	16	53%	5	17	-	-	30	100 %	kadang-kadang
2	7	23 %	1	3%	14	47%	8	27 %	-	-	30	100 %	kadang-kadang
3	2	7%	-	-	9	30%	19	63 %	3	10 %	30	100 %	Jarang
4	1	3%	-	-	9	30%	14	47 %	6	20 %	30	100 %	Jarang
5	2	7%	1	3%	5	17%	18	60 %	4	13 %	30	100 %	Jarang
6	4	13 %	2	7%	6	20%	18	60 %	-	-	30	100 %	Jarang
7	10	33 %	1	3%	13	44%	6	20 %	-	-	30	100 %	Kadang-kadang
8	5	17 %	-	-	7	23%	11	37 %	7	23 %	30	100 %	Jarang

Pada tabel 15 tampak bahwa dari 8 item angket yang disediakan, 5 atau 63% item angket yang dinyatakan “jarang” oleh sampel (siswa), dan 3 atau 37% item yang dinyatakan “kadang” oleh sampel (siswa).

Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung dalam mempelajari mata pelajaran akidah akhlak dari 8 item angket yang disediakan lebih banyak dinyatakan “jarang” (kurang disetujui) oleh sampel (siswa) dibanding dengan item angket yang dinyatakan “kadang-kadang”, “selalu”, “sering”, dan “tidak pernah”.

Dengan demikian 5 atau 63 % dari 8 item angket kurang disetujui atau dijawab jarang oleh sampel ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung terhadap mata pelajaran akidah akhlak dapat dinyatakan kurang baik. Berdasarkan pada tabel 4.15 diatas tentang keadaan keseluruhan minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas XI di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung.

Disamping itu untuk memperkuat pernyataan diatas bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas XI di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung, dapat dilihat pada tabel 4.16 yaitu daftar tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak materi membiasakan akhlak terpuji berikut ini:

2. Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Akidah Akhlak Materi Membiasakan Akhlak Terpuji

Tes hasil belajar merupakan salah satu jenis tes yang digunakan untuk mengukur perkembangan atau kemajuan dari siswa, setelah mereka mengikuti proses pembelajaran. Tes hasil belajar digunakan sebagai alat pengukuran dari proses belajar, apabila ditinjau dari bentuk soalnya, dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu tes hasil belajar bentuk uraian dan hasil belajar bentuk objektif.

Salah satu golongan dalam tes objektif adalah tes objektif bentuk pilihan ganda, tes objektif bentuk pilihan ganda adalah salah satu bentuk tes objektif yang terdiri atas pertanyaan atau pernyataan yang sifatnya belum selesai, dan untuk menyelesaikan harus dipilih salah satu dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan pada tiap-tiap butir soal yang bersangkutan.

Data penelitian hasil mata pelajaran akidah akhlak materi membiasakan akhlak terpuji kelas XI di madrasah aliyah swasta darul Langga Payung, berdasarkan tes yang dilakukan siswa dengan menjawab soal berbentuk pilihan ganda yang berjumlah 10 soal. Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI dengan jumlah sampel 30 siswa.

Tabel 4.16
Analisis Tes Hasil Belajar Akidah Akhlak

No	Siswa	Banyak Item Pertayaan										Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	NZS	10	10	10	0	0	10	10	0	10	10	70
2	SAH	10	10	10	10	10	0	10	0	10	10	80
3	YH	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	90
4	PAR	10	10	0	0	0	0	10	10	10	10	60
5	AK	10	10	0	10	10	0	10	0	10	10	70
6	WS	10	10	10	10	10	0	0	10	10	10	80
7	Y	0	0	10	10	10	10	10	10	0	10	70
8	JH	10	0	0	10	10	0	0	0	10	10	50
9	FR	10	10	10	10	10	10	0	0	0	0	60
10	ADS	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
11	MMN	10	10	10	10	10	0	0	0	10	10	100
12	AT	10	10	0	10	10	0	10	10	0	0	60
13	FT	10	10	10	0	0	0	10	10	10	10	70
14	IH	10	10	10	10	10	0	0	10	10	10	80
15	MSH	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
16	NAS	10	10	10	0	10	0	10	10	10	0	70
17	SS	10	10	0	10	0	0	10	10	10	0	60
18	KL	10	0	10	10	10	10	10	0	0	0	70
19	AA	10	0	10	10	10	0	10	0	10	0	60
20	AD	10	10	10	10	0	0	0	0	10	0	50
21	YS	10	10	10	10	0	0	10	10	10	0	70
22	AZR	10	10	10	10	10	10	10	0	10	0	80
23	JN	10	10	10	10	10	0	0	0	10	10	70
24	SAR	10	10	10	10	10	0	10	0	0	0	60
25	AS	10	10	10	0	0	0	0	10	10	10	60
26	BS	10	10	10	10	0	10	0	0	10	0	60
27	ARB	10	0	10	10	10	0	0	0	10	10	60

28	KS	10	10	10	10	10	0	10	0	10	10	80
29	MAH	10	10	10	10	10	0	0	0	0	10	60
30	ND	10	10	10	10	0	0	0	0	0	10	50
TOTAL												2080

Keterangan: Benar = 10

Salah = 0

Berdasarkan tabel tersebut nilai rata-rata adalah 69 yang terdapat dari hitungan rumus rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Rata-Rata} = \frac{\text{jumlah total}}{\text{jumlah responden}}$$

$$\text{Rata-Rata} = \frac{2080}{30} = 69$$

Sehingga tabel di atas menunjukkan hasil belajar akidah akhlak materi membiasakan akhlak terpuji di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung yang telah peneliti dapatkan setelah penelitian.

3. Apa Saja Faktor Internal Membuat Minat Belajar Siswa Rendah Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Membiasakan Akhlak Terpuji Kelas XI di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung, mulai tanggal 12 November 2022 dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui angket, tes hasil belajar dan wawancara, dan penelitian ini dilakukan pada kelas XI di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung. Dalam sebuah proses pembelajaran tentunya ada faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap minat belajar siswa, jika siswa mempunyai

antusias atau punya ketertarikan terhadap pembelajaran yang dilaksanakan, ada kemauan dalam belajar, partisipasi dalam belajar, serta didukung oleh keadaan siswa yang sehat jasmani dan rohani maka akan tercipta suasana pembelajaran yang menarik serta pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Berbeda jika saat pembelajaran bermalas-malasan, mengantuk, sibuk dengan kegiatan sendiri maka pembelajaran akan terasa membosankan dan tujuan pembelajaran dapat dikatakan tidak bisa tercapai atau hanya sekedar menjalankan pembelajaran tanpa mendapatkan hasil yang diharapkan. Dalam hal ini faktor internal membuat minat belajar rendah pada pelajaran akidah akhlak materi membiasakan akhlak terpuji dapat dikategorikan yaitu:

a. Faktor Kemauan Belajar Siswa

Kemauan belajar berasal dari dalam diri seorang individu, jika seseorang mempunyai keinginan untuk belajar tidak ada paksaan dari pihak manapun, sehingga bisa diketahui siswa yang mempunyai kemauan belajar akan lebih mudah menerima pelajaran dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Sehingga dengan didasari dengan rasa mau belajar maka pembelajaran dapat berlangsung dan materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik. Terlihat bahwa sebagian siswa dalam mengikuti pembelajaran dari awal dimulai pembelajaran, ada siswa yang aktif terhadap pembelajaran, dan interaksi siswa dengan guru yang baik. Sedangkan sebagian sedikit kurang bersemangat dan hanya sekedar hadir dalam kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Muharram Hutasuhut, S.Sos sebagai guru bidang studi akidah akhlak mengatakan bahwa:

Kalo ditanyak mengenai faktor internal ini berkaitan dengan yang ada didalam diri siswa itu sendiri, faktor yang mempengaruhi salah satunya adalah kemauan dari dalam siswa itu sendiri untuk belajar, karena ketika seorang siswa itu punya kemauan sendiri untuk mengikuti pembelajaran maka materi yang disampaikan akan mudah untuk diserap atau mudah dipahami oleh siswa itu sendiri. Berbeda jika dalam pembelajaran ada unsur keterpaksaan, atau sikap malas-malasan dalam diri siswa, secara otomatis materi yang disampaikan tidak akan dapat diterima oleh siswa.⁵⁴

Kemudian sesuai wawancara yang peneliti lakukan dengan siswa Yusnita Siregar kelas XI IPA, yaitu:

Kalo yang ditanyak faktor yang ada dalam diri saya, yang mempengaruhi dalam pembelajaran ini adalah kemauan dari dalam diri saya untuk belajar. Karena pada saat saya tidak ada keinginan atau kemauan untuk belajar akidah akhlak maka yang ada saya tidak semangat dalam belajar dan kurang fokus dalam mengikuti belajar.⁵⁵

b. Kenyamanan Dalam Belajar

Kenyamanan dalam kegiatan pembelajaran peserta didik dalam kelas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, keadaan yang aman, tenang dan tidak ada gangguan dari lingkungan sekitar sehingga pelajaran mudah dipahami oleh siswa. Karena ruang kelas yang rapi bersih akan menimbulkan kenyamanan dalam proses pembelajaran

⁵⁴ Muharram Hutasuhut, S.Sos, *Guru Akidah Akhlak wawancara di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung*, Wawancara Pada Tanggal 12 November 2022.

⁵⁵ Yusnita Siregar, *siswa wawancara di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung Kelas XI*, Wawancara Pada Tanggal 12 November 2022.

sebaliknya, jika didalam kelas itu tidak rapi dan bersih atau kotor dengan sampah maka timbul rasa malas dan tidak nyaman dalam belajar.

Berdasarkan wawancara peneliti lakukan dengan siswa Ahmad Zei Rifai kelas XI IPA menuturkan yaitu:

Menurut saya adalah kenyamanan dalam belajar, itu dari kondisi kelas baik dari suasana kelas yang bersih atau teman-teman dan gurunya. Kalau menurut saya di kelas XI ipa ini sudah nyaman. Terkadang di saat saya sudah semangat dalam belajar namun masih ada teman saya yang mengganggu membuat saya tidak nyaman dan tidak fokus dalam belajar.⁵⁶

Berdasarkan wawancara peneliti lakukan dengan siswa Asrul Tanjung kelas XI IPS menuturkan yaitu:

Menurut saya sendiri kenyamanan itu hal yang paling utama dalam keperibadian saya sendiri, ketika saya mengikuti proses pembelajaran yang baik dan bagus, saya juga akan aktif dalam belajar baik nyaman dalam kelas atau luar kelas dan tidak malu untuk berprestasi.⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut kenyamanan dalam belajar merupakan hal yang sangat penting dan mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak

c. Ketertarikan Belajar

Dalam penelitian ini faktor internal yang mempengaruhi menurunnya minat belajar siswa juga dapat dilihat dari ketertarikan dalam belajar atau adanya rasa senang, suka dalam mengikuti pembelajaran. Siswa yang tidak

⁵⁶ Ahmad Zain Rifai, *Siswa wawancara di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung Kelas XI*, Wawancara Pada Tanggal 12 November 2022

⁵⁷ Asrul Tanjung, *Siswa wawancara di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung Kelas XI*, Wawancara Pada Tanggal 12 November 2022

memiliki rasa ketertarikan, senang atau suka maka minat belajar akan menurun dalam belajar.

Berdasarkan wawancara peneliti lakukan dengan siswa Ahmad Zei Rifai kelas XI IPA menuturkan yaitu:

Saya senang dalam mengikuti proses pembelajaran akidah akhlak karena pelajaran akidah akhlak mudah dipahami dan guru mencontohkan materi dari kehidupan sehari-hari makanya saya suka, namun terkadang saya tidak senang karena pelajaran akidah akhlak ada yang menghafal ayat al-quran itu membuat saya tidak tertarik.

Berdasarkan wawancara peneliti lakukan dengan siswa Abu Rizal Bakri kelas XI menuturkan yaitu:

Saya terkadang tidak menarik dalam proses pembelajaran akidah akhlak, namun tidak selalu hanya kadang. Biasanya timbul tidak tertarik karena materi yang dipelajari membosankan dan membuat mengantuk.⁵⁸

d. Faktor Kondisi Atau Kesehatan Jasmani

Dalam proses belajar kondisi atau kesehatan jasmani sangat mempengaruhi minat belajar siswa, sebab kondisi jasmani yang kurang dapat menyebabkan menurunnya minat dalam belajar. Sehatnya kondisi kesehatan jasmani maka akan terciptanya semangat atau minat belajar yang lebih baik, karena kondisi kesehatan jasmani sangat berperan dalam meningkatkan minat belajar siswa.

⁵⁸ Abu Rizal Bakri, *Siswa wawancara di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung Kelas XI, Wawancara Pada Tanggal 12 November 2022*

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Muharram Hutasuhut, S.Sos sebagai guru bidang studi akidah akhlak mengatakan bahwa:

“Didalam belajar ada anak didik yang kurang sehat kondisi jasmaninya akan mempengaruhi minat belajar siswa dapat terlihat dari kurang fokus dan tidak bersemangat dalam mengikuti proses belajar mengajar”.⁵⁹

Berdasarkan wawancara peneliti lakukan dengan siswa Silvi Siregar kelas XI IPS menuturkan yaitu:

“ketika saya mengalami badan kurang sehat atau demam, biasanya saya malas untuk mengikuti pembelajaran atau tidak fokus lagi untuk belajar. Seperti demam, pilek dan sakit perut.”⁶⁰

Maka dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kondisi dan kesehatan siswa sangat mempengaruhi minat belajar siswa. Lingkungan sekolah atau dari guru yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa.

4. Apa Saja Faktor Eksternal Membuat Minat Belajar Siswa Rendah Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Membiasakan Akhlak Terpuji Kelas XI di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang siswa. Faktor eksternal ini adalah hal-hal yang membuat siswa tertarik dari luar

⁵⁹ Muharam Hutasuhut, S.Sos, *Guru Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung*, Wawancara Pada Tanggal 12 November 2022

⁶⁰ Silvi Siregar, *Siswa wawancara di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung Kelas XI*, Wawancara Pada Tanggal 12 November 2022

seperti dorongan orang tua, guru dan lingkungan sekitar. Faktor eksternal tersebut meliputi aspek lingkungan terdiri dari fasilitas belajar.

a. Faktor Dari Pendidik/Guru

Guru merupakan ujung tombak dari pendidikan di sekolah tanpa adanya guru di sekolah, maka tidak akan terjadi proses belajar mengajar di sekolah tersebut. Seorang guru memiliki tanggung jawab yang sangat berat, bukan hanya mengemban kewajiban di dalam kelas, namun guru juga memegang peran penting di sekolah dan juga masyarakat. Didalam proses belajar mengajar guru sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar siswa dan keberhasilan belajar siswa untuk mencapai tujuan dan keinginannya.

Jika seorang guru bisa dekat dengan siswa, metode yang digunakan menarik serta bisa memotivasi siswa dengan baik maka siswa akan merasa semangat dan senang dalam mengikuti proses pembelajaran. Berbeda jika sedari awal siswa tersebut tidak suka jika diajarkan oleh guru tertentu maka proses pembelajaran siswa merasa tidak tertarik dan hingga pada akhirnya hadir dalam kelas hanya sebatas kewajiban tanpa mendapatkan ilmu atau materi yang disampaikan.

Hasil wawancara dengan Abu Rizal Bakrie siswa kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung mengatakan bahwa:

“Pada saat belajar akidah akhlak saya merasa senang karena dalam belajar bapak akidah akhlak selalu semangat dalam memberikan materi akidah akhlak dan saya jadi ikut bersemangat dalam belajar”.⁶¹

Hasil wawancara dengan Berlin Siregar siswa kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung mengatakan bahwa:

“Guru adalah salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa seperti komunikasi guru dan siswa. Jika guru kurang dekat dengan siswa maka siswanya akan merasa segan dan malu untuk bertanya dan menjadi kurang aktif dalam belajar”.⁶²

Berdasarkan hasil wawancara penelitian di atas dapat di simpulkan bahwa minat belajar siswa juga berpengaruh oleh pendidik atau guru seperti: guru tidak monoton dalam belajar, relasi guru dan siswa yang baik, dan penggunaan metode mengajar guru yang bervariasi sangat mempengaruhi minat belajar siswa tersebut.

b. Faktor Lingkungan Keluarga

Keluarga memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan di lingkungan keluarga juga salah satu faktor yang paling besar pengaruhnya bagi pendidikan. Keluarga juga menjadi motifator terbaik untuk siswa tidak saja guru, keluarga akan mendorong untuk bangkit dan mencapai cita-cita dan keinginan yang ingin dicapai.

⁶¹ Annisa Rahmadani, *Siswi wawancara di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung Kelas XI*, Wawancara Pada Tanggal 12 November 2022.

⁶² saskia adwiyah, *Siswi wawancara di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung Kelas XI*, Wawancara Pada Tanggal 12 November 2022.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ardiansya Dalimunthe siswa kelas XI ips mengatakan bahwa:

“Keluarga adalah salah satu faktor timbulnya minat belajar saya, jika kondisi keluarga saya baik maka saya akan bersemangat dalam belajar dan jika keluarga saya tidak baik atau ibu/bapak saya dalam keadaan sakit maka saya juga akan merasa cemas dan tidak fokus dalam belajar”.⁶³

Berdasarkan hasil wawancara dengan wulan sari siswa kelas XI Agama mengatakan bahwa:

“menurut saya keluarga adalah peran utama dalam mendukung saya dalam belajar baik dari ayah dan mama dan kakak dan adik saya. Karena mereka selalu mendukung saya dalam segala kegiatan positif apapun yang berkaitan dengan sekolah”.⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa akan timbul jika kondisi keluarga dalam keadaan baik dan harmonis.

c. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat mempengaruhi perkembangan karakter siswa, bila tumbuh dan berkembang di lingkungan yang baik, santun, dan taat beragama maka anak pun akan tercetak menjadi pribadi yang baik. Seperti tetangga serta teman sepermainan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap minat belajar siswa. Karena tidak hanya dari dalam diri siswa teman sepermainan pun sangat besar pengaruhnya terhadap

⁶³ Hasman Hasibuan, *Siswi wawancara di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung Kelas XI*, Wawancara Pada Tanggal 12 November 2022

⁶⁴ Silvi Siregar, *Siswi wawancara di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung Kelas XI*, Wawancara Pada Tanggal 12 November 2022.

minat belajar siswa akan berdampak terhadap siswa bagaimana sifat dari temanya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Mirna Hasibuan Siswa kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung mengatakan bahwa:

“Kalo ditanyak faktor yang mempengaruhi minat belajar dari teman sepermainan, saya setuju dengan karena saya memiliki dua teman yang punya krakter yang berbeda beda, ada yang sifatnya rajin sekolah dan aktif di dalam kelas saya juga terikut untuk rajin sekolah dan aktif dalam belajar. Dan teman saya yang memiliki sifat yang pemalas jika ke sekolah hanya mengharapkan kehadiran tanpa tidak tahu menahu masalahkegiatan belajar”,⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan Asrul Tnjung Siswa kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung mengatakan bahwa:

“katanya faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa salah satunya faktor lingkungan masyarakat, saya satuju dengan itu karena sekarang banyak ditemukan dalam lingkungan sekitar yang membawa dampak buruk kepada seseorag seperti, merokok, hisap lem, dll. Jadi belajar pun tidak baik lagi”⁶⁶

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas dengan siswa dapat disimpulkan bahwa teman sepermainan siswa sangat besar pengaruhnya

⁶⁵ Mirna Hasibuan, *Siswi Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung Kelas XI*, Wawancara Pada Tanggal 12 November 2022

⁶⁶ Asrul Tanjung, *Siswi Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung Kelas XI*, Wawancara Pada Tanggal 12 November 2022

terhadap minat belajar siswa, teman sepermainan dan kondisi masyarakat yang buruk akan berdampak buruk terhadap anak dan jika teman sepermainan baik akan berdampak baik terhadap anak.

C. Analisis Hasil Penelitian

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil angket, tes dan wawancara dengan cara mengorganisasikan data ke dalam katagori, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta mengambil kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Berdasarkan hasil angket, tes dan wawancara yang dilakukan peneliti terkait dengan analisis minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas XI di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung, yaitu :

1. Analisis peneliti untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa terhadap mata pelajaran akidah akhlak, diketahui berdasarkan angket yang disebar dan hasil penelitian bahwa siswa kurang baik atau kurang berminat dalam proses pembelajaran akidah akhlak. Meskipun begitu ada beberapa siswa yang berminat dalam belajar akidah akhlak. Hal ini dibuktikan berdasarkan pemberian beberapa angket yang meliputi beberapa indikator penentu minat belajar yaitu perhatian, ketertarikan, keterlibatan dan perasaan senang.

Tinggi dan rendahnya minat seseorang untuk belajar sangat berpengaruh dalam aktivitas belajarnya itu sendiri, kurangnya minat siswa dalam belajar terjadi karena kurangnya kemampuan guru menghubungkan pelajaran dengan kebutuhan siswa

atau pengalaman siswa. Siswa kurang paham dalam materi pelajaran karena guru kurang tepat dalam menyampaikan pelajaran sehingga mudah bosan dan jenuh pada saat proses belajar mengajar.

D. Keterbatasan Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini telah diupayakan dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian. Namun, untuk memperoleh hasil penelitian yang maksimal sangatlah sulit karena adanya berbagai keterbatasan yang ditemui selama melaksanakan penelitian seperti:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan penelitian tentang pokok bahasa yang diteliti.
2. Peneliti tidak dapat memastikan tingkat kejujuran dan keseriusan pada subjek dalam menjawab pertanyaan dalam menjawab angket, tes dan wawancara.
3. Keterbatasan waktu dan tenaga
4. Keterbatasan dana.

Dengan segala upaya penulis telah berusaha dan kerja keras serta bantuan semua pihak untuk meminimalisir pengaruh keterbatasan yang ada agar tidak memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil akhir penelitian, sehingga terwujudlah skripsi ini walaupun dalam bentuk yang sederhana.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan penelitian dan pembahasan yang berkaitan dengan analisis minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas XI di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung adalah sebagai berikut:

1. Minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas XI di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung, bahwa minat belajar siswa kelas XI dikatakan “kurang baik” karena 8 item angket yang disediakan, 5 atau 63% item angket yang dinyatakan “jarang” oleh sampel (siswa), dan 3 atau 37% item yang dinyatakan “kadang” oleh sampel (siswa). Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung dalam mempelajari mata pelajaran akidah akhlak dari 8 item angket yang disediakan lebih banyak dinyatakan “jarang” (kurang disetujui) oleh sampel (siswa) dibanding dengan item angket yang dinyatakan “kadang-kadang”, “selalu”, “sering”, dan “tidak pernah”.
2. Tes hasil minat belajar merupakan salah satu jenis tes yang digunakan untuk mengukur perkembangan atau kemajuan dari siswa, maka tes yang dilakukan dengan pembagian berupa soal pilihan berganda dengan 10 soal yang kemudian dijawab oleh siswa. Tes minat belajar siswa

3. menunjukkan 69 dan menghasilkan kurang baik terhadap minat belajar siswa.
4. Adapun faktor internal yang membuat minat belajar siswa rendah terhadap mata pelajaran akidah akhlak materi membiasan akhlak terpuji yaitu terdiri dari beberapa faktor yaitu (a) faktor kemampuan belajar siswa (b) kenyamanan dalam belajar (c) ketertarikan belajar (d) faktor kondisi atau kesehatan jasmani siswa.
5. Adapun faktor eksternal yang membuat minat belajar siswa rendah terhadap mata pelajaran akidah akhlak materi membiasan akhlak terpuji yaitu terdiri dari beberapa faktor yaitu: (a) faktor dari pendidik/guru (b) faktor lingkungan keluarga (c) faktor lingkungan masyarakat.

B. Saran-Saran

Melalui skripsi ini penelitian ini menyampaikan bahwa saran yang berkaitan dengan judul dari hasil penelitian, semoga nantinya bermanfaat bagi semua pihak terutama bagi peneliti sendiri. Adapun saran-sarannya sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada siswa-siswi di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung agar melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan semangat dan sungguh-sungguh, dan diharapkan untuk berupaya untuk lebih meningkatkan minat belajar terhadap mata pelajaran akidah ahklak dan tidak cepat merasa puas terhadap prestasi yang sudah diraih.
2. Diharapkan kepada para guru khususnya guru akidah ahklak, sebagai bahan mengevaluasi diri dalam menjalankan tugasnya secara profesional untuk lebih meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah ahklak, serta gunakan metode yang bervariasi dan membangkitkan semangat para siswa-siswi.
3. Diharapkan pada peneliti lain agar memperdalam hal-hal yang belum terjangkau dalam penelitian ini,

DAFTAR PUSTAKAN

- Aflahah dan Makki, Ismail, *Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran*, (Lekoh Barat: Duta Media Publishing, 2017).
- Ahdianti, Nur, “Analisis Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri 03 Bombana Kecamatan Rumbia Kabupaten Bombana”. *Skripsi*: IAIN sendiri, 2019.
- Akidah Akhlak, *Kementerian Agama*, Jakarta:Kementerian Agama, 2015 xiv.
- Al Jumhuri, Muhammad, Asrorudddin, *Belajar Akidah Akhlak Sebuah Ulasan Ringkas Tentang Asas Tauhid dan Akhlak Islamiyah*, Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Bahaf, Afif, Muhammad , *Akhlak Tasawuf*, Serang: A-Empat, 2015.
- Charli, Leo, dkk, “Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika”, *science and physics education journal*, Vol. 2 No. 2 (Juni 2019), hlm 53.
- Esa Nur Wahyuni dan Baharuddin, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.
- Fathurrahman, Pupuh, *Dasar-Dasar Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Gainau, B, Maryam, Pengantar Metode Penelitian, Yogyakarta: PT Kanisius, 2016.
- Hanafy, Sain, Muh, “Konsep Belajar dan Pembelajaran”, *Jurnal Lentera Pendidikan*, Vol. 17 No. 1, Juni 2014.
- Hanipah, Nur, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Di SMA Negeri 1 Payabungan Timur”, *Skripsi*: IAIN Padangsidempuan, 2018.
- Julhadi, Hasil Belajar Pserta Didik, Jawa Barat:Edu Publisher, 2021.
- Khamza dan Rohman, Abdul Roli, *Menjaga Aqidah dan Akhlak*, Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2006.
- Kutsiyah, *Pembelajaran Akidah Akhlak*, Lekoh Barat: Duta Media Publishing, 2017.
- Laksono, Ari, Tio, “Pengaruh Program Penguatan Pendidikan Karakter Terhadap Minat Belajar Siswa”, *Jurnal Of Primary Education*, Vol. 2 No. 1, April 2021.
- Lili Nur Indah Sari dan Nursyaidah, *Mengenal Minat dan Bakat Siswa Melalui Tes STIFIn*, Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021.
- Liniasari, *Monograf Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Yang Beragama Buddha*, Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2021.

- Maryani, Siti, dkk, “Analisis Minat Belajar Siswa Kelas X Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2 No. 2, 2021.
- Mayasari, Diana, *Program Perencanaan Pembelajaran Matematika*, Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Munir, Abdullah, *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: PT Bintang Pustaka Abadi, 2010.
- Nini Subini, Nini, *Psikologi Pembelajaran*, Yogyakarta: Mentari Pustaka, 2012.
- Rahmah, Noer, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Ramadhan, Ariq, *Bunga Rampai Digitalisasi Di Era Pandemi*, Talaga Bestari banten: CV. Anagraf Indonesia, 2022.
- Rochajati, Siti, *Melahirkan Duta Baca Strategi Peningkatan Minat Baca Untuk Anak SD*, Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2020.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017
- Sardiman, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Imperial Bhakti Utama, 2007.
- Sirait, Doni, Erlando, “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika”, *Jurnal Formatif*, Vol. 6 No. 1, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sukmadinata, Syaodih, Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Sunarsih, Wiwin, *Pembelajaran CTL (Contextual Teach and Learning) Belajar Menulis Berita Lebih Mudah*, Jawa Barat: Adanu Abimata, 2020.
- Sunhaji, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah/ Madrasah*, Purwokerto Barat: CV. ZT Corpora, 2022.
- Surya, Hendra, *Menjadi Manusia Pembelajaran*, Jakarta: PT Elsx Media Kompuntindo, 2009.
- Suryadi, Ahmad, Rudi, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Thobroni, M, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.
- Toharudin, Moh, *Buku Ajar Manajemen Kelas*, Jateng: Lakeisha, 2020.

Trygu, *Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Hubungannya Dengan Minat Belajar Matematika Siswa*, Jawa Barat: Guepedia The First On Publisher In Indonesia, 2021.

Trygus, *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika*, Jawa Barat: Guepedia, 2020.

Uno, Anggriyani, Winda, *Pengembangan Teknologi Pendidikan IPA Berbasis Multimedia Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa*, Gorontalo : CV. Cahaya Arsh Publisher dan Priting, 2021.

Wahyudi, Dedi, *Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*, Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017.

Wiyani, Ardy, Novan, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Karakter*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Yusuf, Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2017.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Ramadani Harahap

NIM : 1820100055

Tempat/Tanggal Lahir : Batang Nadenggan, 02 Mei 1999

e-mail/ No HP : ramadaniharahap71@gmail.com/ 085275537241

jenis kelamin : Perempuan

Jumlah Saudara : 3 Bersaudara

Alamat : Langga Payung, Kecamatan Sungai Kanan, Kabupaten
Labuhanbatu Selatan

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Damhuri Harahap

Pekerjaan : Petani

Nama Ibu : Siti Hajar Siregar

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Langga Payung, Kecamatan Sungai Kanan, Kabupaten
Labuhanbatu Selatan

C. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 114363 Langga Payung Tamat Tahun 2012

SMP : MTSn Sungai Kanan Tamat Tahun 2015

SMA : MAS Darul Falah Langga Payung Tamat Tahun 2018

DOKUMENTASI

1. Pembagian Tes Minat Belajar Kepada Siswa Kelas XI



2. Wawancara Dengan Guru Akidah Akhlak



3. Wawancara dengan siswa/siswi kelas XI





4. Keadaan Ruang Kelas



**Angket Minat Belajar Siswa
Pada Pelajaran Akidah Akhlak**

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Angket Ini Berisi Pernyataan-Pernyataan yang Menggambarkan Minat Belajar Siswa Dalam Belajar Akidah Akhlak
2. Tuliskan Identitas Pada Tempat yang Sudah Disediakan
3. Pilihlah Salah Satu Jawaban yang Paling Sesuai Dengan Keadaan Anda Dengan Cara Memberi Tanda Centang (✓) Pada Salah Satu Jawaban Yang Tersedia. Pilihlah Jawaban Yang Sesuai Dengan Diri Anda Sendiri.

Keterangan:

- SL : Selalu
 SR : Sering
 TD : Kadang-kadang
 JR : Jarang
 TP : Tidak Pernah

Nama :

Kelas :

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
Perasaan Senang						
1.	Siswa Selalu Senang Dalam Mengikuti Pembelajaran Akidah Akhlak.					
2.	Siswa Tidak Pernah Bosan Saat Pembelajaran Akidah Akhlak Dimulai Karena Gurunya Menyenangkan.					
Perasaan Ketertarikan						
4.	Siswa Selalu Semangat Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Karena Gurunya Selalu Memberikan Motivasi.					
5.	Saya Selalu Mengerjakan Tugas yang Diberikan Oleh Guru Dirumah.					
Keterlibatan Siswa						

6.	Saya Selalu Menanyakan Materi Yang Belum Saya Pahami Kepada Guru.					
7.	Saya Selalu Berusaha Menjawab Pertanyaan Yang Diberikan Oleh Guru.					
Perhatian Siswa						
8.	Siswa Mendengarkan Materi Yang Dijelaskan Oleh Guru Dengan Sungguh-Sungguh.					
9.	Siswa Mencatat Materi Pembelajaran Akidah Akhlak, Agar Mudah Diingat.					

Soal Pilihan Berganda

A. Jawablah Soal Dibawah Ini Dengan Baik Dan Benar Dengan Cara Melingkari Salah Satu Jawaban.

Nama :

Kelas :

1. Batas aurat menurut imam maliki dan syafii bagi laki-laki yang wajib ditutup adalah....
 - a. Dari pusar hingga kaki
 - b. Dari pusar hingga tangan
 - c. Dari pusar hingga lutut
 - d. Dari pusar hingga perut
 - e. Dari pusar hingga leher
2. Berikut ini rambu-rambu dalam berhias agar tidak melanggar syariat, kecuali.....
 - a. Niat berhias untuk beribadah
 - b. Tidakberhias seperti orang jahiliyah
 - c. Tidak berlebih-lebihan
 - d. Untuk berfoya-foya
 - e. Tidak menggunakan bahan-bahan yang dilarang agama
3. Nilai positif dalam melakukan perjalanan (safar) adalah....
 - a. Menghibur diri dari kesedihan
 - b. Menunjukkan identitas diri
 - c. Menghabiskan uang
 - d. Membahagiakan anak
 - e. Menaikan martabat anak
4. Dalam etika bertamu meminta izin masuk maksimal sebanyak.....
 - a. Satu kali
 - b. Empat kali
 - c. Dua kali
 - d. Lima kali
 - e. Tiga kali
5. Dalam etika menjamu tamu hendaklah dilakukan dengan....
 - a. Sesuai kemampuan
 - b. Dibiarkan saja
 - c. Diberi minum
 - d. Dijamu dengan mewah
 - e. Diberi makan
6. Landasan hukum seseorang memasuki masjid menggunakan pakaian yang indah adalah....
 - a. Qs. Al-ahzab:32
 - b. Qs. Al-ahzab: 33
 - c. Qs. Al-a'rof:27
 - d. Qs. An-nur: 31
 - e. Qs. Al-a'rof: 31
7. Berikut ini termasuk kriteria busana muslim yang dianjurkan yang dalam islam, *kecuali*.....
 - a. Tidak jarang
 - b. Tidak menyurupai laki-laki
 - c. Tidak ketat
 - d. Tidak menutup aurat
 - e. Tidak menyurupai busana khusus non muslim
8. Salah satu perhiasan tangan bagi perempuan adalah pewarna pada kuku, disebut dengan istilah,....
 - a. Khidhab
 - d. khidmah

- b. Jadhah
 - c. Khidbah
 - e. halaqoh
9. Jika bertamu tidak diijinkan masuk oleh pemilik rumah, hendaknya.....
- a. Tetap masuk tanpa permisi
 - b. Segera kembali (pulang)
 - c. Tetap masuk dengan permisi
 - d. menentang taun rumahnya
 - e. menunggu sampai mendapatkan ijin masuk
10. Diantara perilaku dibawah ini yang bukan adab bagi umat islam dalam berkendara umum, yaitu.....
- a. Bermanis muka dan bertutur kata yang baik
 - b. Hormat kepada penumpang yang lain
 - c. Tolong menolong dengan penumpang lainnya
 - d. Tidak boleh bertengkar dengan penumpang lainnya
 - e. Berusaha merugikan penumpang lainnya.

Soal Pilihan Berganda

A. Jawablah Soal Dibawah Ini Dengan Baik Dan Benar Dengan Cara Melingkari Salah Satu Jawaban.

Nama : SITI AISYA HRP

Kelas : XI - AGAMA

1. Batas aurat menurut imam maliki dan syafii bagi laki-laki yang wajib ditutup adalah....
 - a. Dari pusar hingga kaki
 - b. Dari pusar hingga tangan
 - c. Dari pusar hingga lutut
 - d. Dari pusar hingga perut
 - e. Dari pusar hingga leher
2. Berikut ini rambu-rambu dalam berhias agar tidak melanggar syariat, kecuali.....
 - a. Niat berhias untuk beribadah
 - b. Tidakberhias seperti orang jahiliyah
 - c. Tidak berlebih-lebihan
 - d. Untuk berfoya-foya
 - e. Tidak menggunakan bahan-bahan yang dilarang agama
3. Nilai positif dalam melakukan perjalanan (safir) adalah....
 - a. Menghibur diri dari kesedihan
 - b. Menunjukkan identitas diri
 - c. Menghabiskan uang
 - d. Membahagiakan anak
 - e. Menaikan martabat anak
4. Dalam etika bertamu meminta izin masuk maksimal sebanyak.....
 - a. Satu kali
 - b. Empat kali
 - c. Dua kali
 - d. Lima kali
 - e. Tiga kali
5. Dalam etika menjamu tamu hendaklah dilakukan dengan.....
 - a. Sesuai kemampuan
 - b. Dibiarkan saja
 - c. Diberi minum
 - d. Dijamu dengan mewah
 - e. Diberi makan
6. Landasan hokum seseorang memasuki masjid menggunakan pakaian yang indah adalah....
 - a. Qs. Al-ahzab:32
 - b. Qs. Al-ahzab: 33
 - c. Qs. Al-a'rof:27
 - d. Qs. An-nur: 31
 - e. Qs. Al-a'rof: 31
7. Berikut ini termasuk kriteria busana muslim yang dianjurkan yang dalam islam, kecuali.....
 - a. Tidak jarang
 - b. Tidak menyurupai laki-laki
 - c. Tidak ketat
 - d. Tidak menutup aurat
 - e. Tidak menyurupai busana khusus non muslim

8. Salah satu perhiasan tangan bagi perempuan adalah pewarna pada kuku, disebut dengan istilah,....
- a. Khidhab
 - b. Jadhah
 - c. Khidbah
 - d. khidmah
 - e. halaqoh
9. Jika bertamu tidak diijinkan masuk oleh pemilik rumah, hendaknya.....
- a. Tetap masuk tanpa permisi
 - b. Segera kenibali (pulang)
 - c. Tetap masuk dengan permisi
 - d. menentang taun rumahnya
 - e. menunggu sampai mendapatkan ijin masuk
10. Diantara perilaku dibawah ini yang bukan adab bagi umat islam dalam berkendara umum, yaitu.....
- a. Bermanis muka dan bertutur kata yang baik
 - b. Hormat kepada penumpang yang lain
 - c. Tolong menolong dengan penumpang lainnya
 - d. Tidak boleh bertengkar dengan penumpang lainnya
 - e. Berusaha merugikan penumpang lainnya.

**Angket Minat Belajar Siswa
Pada Pelajaran Akidah Akhlak**

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Angket Ini Berisi Pernyataan-Pernyataan yang Menggambarkan Minat Belajar Siswa Dalam Belajar Akidah Akhlak
2. Tuliskan Identitas Pada Tempat yang Sudah Disediakan
3. Pilihlah Salah Satu Jawaban yang Paling Sesuai Dengan Keadaan Anda Dengan Cara Memberi Tanda Centang (✓) Pada Salah Satu Jawaban Yang Tersedia. Pilihlah Jawaban Yang Sesuai Dengan Diri Anda Sendiri.

Keterangan:

- SL : Selalu
 SR : Sering
 TD : Kadang-kadang
 JR : Jarang
 TP : Tidak Pernah

Nama : SITI AISYAH HRP

Kelas : XI Agama.

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
Perasaan Senang						
1.	Siswa Selalu Senang Dalam Mengikuti Pembelajaran Akidah Akhlak.	✓				
2.	Siswa Tidak Pernah Bosan Saat Pembelajaran Akidah Akhlak Dimulai Karena Gurunya Menyenangkan.	✓				
Perasaan Ketertarikan						
4.	Siswa Selalu Semangat Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Karena Gurunya Selalu Memberikan Motivasi.			✓		
5.	Saya Selalu Mengerjakan Tugas yang Diberikan Oleh Guru Dirumah.			✓		

Keterlibatan Siswa						
6.	Saya Selalu Menanyakan Materi Yang Belum Saya Pahami Kepada Guru.			✓		
7.	Saya Selalu Berusaha Menjawab Pertanyaan Yang Diberikan Oleh Guru.	✓				
Perhatian Siswa						
8.	Siswa Mendengarkan Materi Yang Dijelaskan Oleh Guru Dengan Sungguh-Sungguh.	✓				
9.	Siswa Mencatat Materi Pembelajaran Akidah Akhlak, Agar Mudah Diingat.			✓		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor: B - 3334 /In.14/E.1/TL.00/10/2022
Jenis: Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Ramadani Harahap
Nim : 1820100055
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Langga Payung

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Analisis Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas XI di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul diatas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Padangsidimpuan, 31 Oktober 2022

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., MA

NIP.196012242006042001



PESANTREN/PERGURUAN ISLAM "DARUL FALAH" LANGGAPAYUNG
MADRASAH ALIYAH

NPSN: 20622404, NSM: 131212220010, Izin Operasional No 1064 Tahun 2019
Alamat : Kampus Induk "Darul Falah" - Jln. Trans Sumatera Kampung Martopotan
Kel. Langgapayung, Kec. Sungai Kanan, Kab. Labuhanbatu Selatan, Propinsi
Sumatera Utara, Telp/Hp. 0821-6208-5703, e-mail: darulfalahppdarulfalah@gmail.com

Nomor : 104 /MA/DF/LP/XI/2022
Lamp :-
Perihal : **Surat Balasan Penelitian**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Dekan
di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Menanggapi surat Dekan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, bersama dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : **Ramadani Harahap**
NIM : **1820100055**
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Semester : **IX (sembilan)**

Benar telah selesai melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Darul Falah dengan judul penelitian "**Analisis Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langgapayung**".

Demikianlah surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Langgapayung, 14 November 2022

Mengetahui,
Kepala Sekolah MAS



MASLIANA SIREGAR, S.Ag



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733

Telephone (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : B/4107 /Un.28/E.1/PP. 00.9/12/2022

Lamp : -

Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

7 Desember 2022

Yth:

1. Dr. Drs. H. Syafnan, M. Pd.

2. Ade Suhendra, S.Pd. I., M. Pd. I.

(Pembimbing I)

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Ramadani Harahap
Nim : 1820100055
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Analisis Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI di Madrasah Aliyah Swasta Darul Falah Langga Payung

berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen mengucapkan terima kasih.

Mengetahui

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. A. S. Syafri Syafri Siregar, S.Psi., M.A.
NIP-19801224 200604 2 001

an. Ketua Program Studi PAI
Sekretaris Program Studi PAI

Dwi Maulida Sari, M. Pd.
NIP 19930807 201903 2 007